

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA DAWUHAN  
WETAN KECAMATAN ROWOKANGKUNG  
KABUPATEN LUMAJANG  
(STUDI KASUS DI *HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY*)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**ZAYMATUN NAYYIROH**  
**NIM : D20192020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
NOVEMBER 2023**

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA DAWUHAN  
WETAN KECAMATAN ROWOKANGKUNG  
KABUPATEN LUMAJANG  
(STUDI KASUS DI *HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY*)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**Oleh:**

**Zaymatun Nayyiroh**  
**NIM : D20192020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
NOVEMBER 2023**

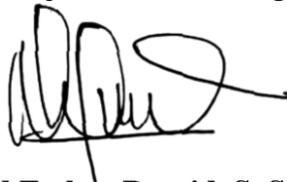
**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA DAWUHAN  
WETAN KECAMATAN ROWOKANGKUNG  
KABUPATEN LUMAJANG  
(STUDI KASUS DI *HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY*)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Desetujui Pembimbing:



**Dr. Achmad Fathor Rosyid, S. Sos., M.Si**  
**NIP. 198703022011011014**

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA DAWUHAN  
WETAN KECAMATAN ROWOKANGKUNG  
KABUPATEN LUMAJANG  
(STUDI KASUS DI *HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY*)**

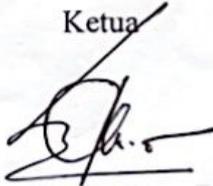
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari: Kamis  
Tanggal: 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua



Nasobi Niki Suma, M.sc  
NIP. 198907202019031003

Sekretaris



Zavvifah Haririn, MPd.I  
NUP. 201603115

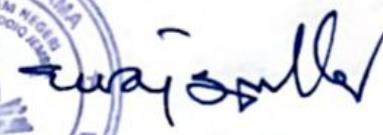
Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom
2. Dr. Achmad Fathor Rosyid, S. Sos., M.Si.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً وَفِتْنَةُ أُمَّتِي الْمَالُ

“*Sesungguhnya setiap umat memiliki ujian dan ujian umatku adalah Harta*”  
(HR. Tirmidzi, Ibn Hibban, Al Hakim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Hadis Dan Riwayat dan Terjemahan (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 17.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada orang yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan lancar. Beliau diantaranya :

1. Kedua orang tua ayah Hadis Pranoto dan ibu Holifa yang selalu saya sayangi, terima kasih telah memberi semangat dan terus mendoakan dan juga menjadi tulang punggung keluarga sehingga dapat memenuhi segala sesuatu yang penulis butuhkan. Beliau selalu memberikan kepercayaan dan kasih sayang yang tulus untuk saya serta semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Kepada adik Auly Afkarina dan saudari saya Fahilda Maya Dini, Faiq Silvia terima kasih telah menjadi teman terbaik saya selama di rumah. Segala bentuk dukungannya sehingga memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk diri saya sendiri yang telah berusaha, bersabar, dan bekerja sama dengan baik sehingga bisa sampai pada titik ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan penulis, serta bermanfaat bagi pembacanya, Aamiin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

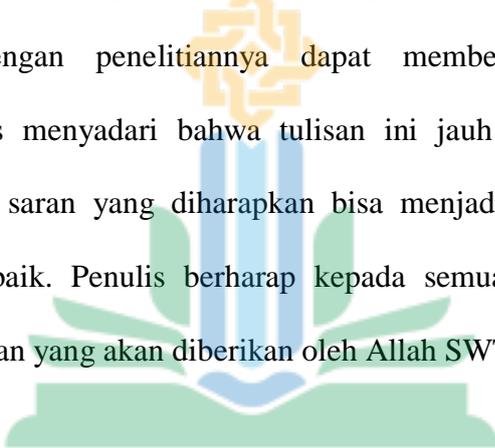
Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas Rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember;
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember;
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si selaku Kepala Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Islam yang telah menyetujui judul skripsi ini serta memberikan arahan pada penulis.
4. Bapak Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Fakultas Dakwah yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu pemilik *Home industry* serta para buruh pekerja di *Home Industry Endut Bakery* ini yang telah membantu penulis selama proses penelitian.

8. Kepada Firzananda, Dinda, Adinda, Riza yang selalu ada serta segala hiburan yang disuguhkannya dan tidak bosan-bosannya mendengarkan keluh kesah dalam hal apapun termasuk dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena selalu menjadi sumber tawa pagi penulis dikala penat.

Penulis ucapkan terimakasih karena dengan kesempatan ini dapat menyelesaikan penelitian dengan usaha yang sangat maksimal. Peneliti memiliki harapan bahwa dengan penelitiannya dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang diharapkan bisa menjadi koreksi terus untuk penulis agar lebih baik. Penulis berharap kepada semua pihak mendapatkan pahala berupa kebaikan yang akan diberikan oleh Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 12 April 2023

Penulis



Zaymatun Nayyiroh

NIM. D20192020

## ABSTRAK

**Zaymatun Nayyiroh, 2023:** Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang (Studi Kasus di *Home Industri Endut Bakery*)

**Kata Kunci:** Peran, Buruh Perempuan, Kesejahteraan Keluarga, *Home Industri*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perempuan yang bekerja di *home industry Endut Bakery* ini berperan sebagai penyumbang pendapatan bagi keluarganya. Sumbangan pendapatan buruh perempuan tersebut merupakan bentuk kontribusi penting bagi keluarga, karena dapat meringankan beban suami. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara agar dapat membantu suaminya dalam hal materi, salah satunya adalah dengan memberdayakan perempuan dalam meningkatkan perekonomian dengan melalui *home industry*. Fokus penelitiannya dalam skripsi ini yaitu: 1). Bagaimana peran buruh perempuan di *home industry Endut Bakery* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang? 2). Dampak *home industry Endut Bakery* terhadap buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang?

Tujuan penelitiannya yaitu: 1). Untuk mengetahui peran buruh perempuan di *home industry Endut Bakery* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. 2). Untuk mengetahui dampak *home industry* terhadap buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif Milles & Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan meliputi tahapan pra-lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahapan penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Peran buruh perempuan di *home industry Endut Bakery* yaitu dapat menambah pendapatan atau *income* bagi keluarganya, membantu pendidikan bagi anaknya, dan terpenuhinya kesehatan bagi keluarganya. 2) Dampak dari *home industry Endut Bakery* memiliki dampak positif dan juga negatif. Dampak positifnya yaitu perempuan lebih kreatif dan lebih mandiri, dan juga terbangunnya rasa saling pengertian antara keluarga. Sedangkan dampak negatifnya hanya kurangnya waktu berkumpul bersama keluarganya.

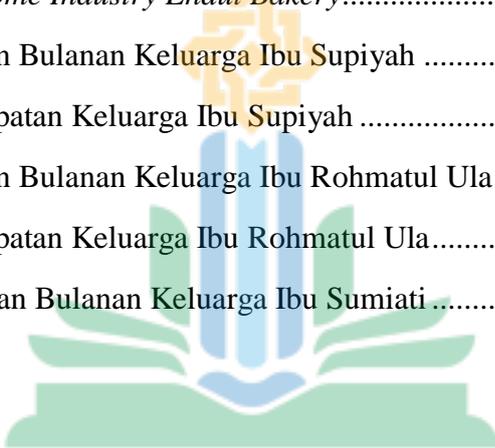
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PESRTUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Peneliti Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	21
1. Peran Perempuan.....	21
2. Pekerja atau Buruh Perempuan .....	26

3. <i>Home Industry</i> .....	31
4. Kesejahteraan Keluarga .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Penemuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Tabel Originalitas Penelitian.....	19
3.1 Tabel Keterangan Informan penelitian.....	40
4.1 Tabel Kependudukan Desa Dawuhan Wetan.....	51
4.5 Tabel Struktur <i>Home Industry Endut Bakery</i> .....	53
4.6 Tabel Pengeluaran Bulanan Keluarga Ibu Supiyah .....	63
4.7 Tabel Gaji Pendapatan Keluarga Ibu Supiyah .....	63
4.8 Tabel Pengeluaran Bulanan Keluarga Ibu Rohmatul Ula.....	64
4.9 Tabel Gaji Pendapatan Keluarga Ibu Rohmatul Ula.....	64
4.10 Tabel Pengeluaran Bulanan Keluarga Ibu Sumiati .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
3.1 Model Analisis data Interaktif Milles & Huberman .....	43
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Dawuhan Wetan.....	49
4.3 Tempat <i>Home Industry Endut Bakery</i> .....	50
4.4 Letak <i>Home Industry Endut Bakery</i> .....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang menyimpan banyak sumber daya alam.<sup>2</sup> Hal tersebut dapat dilihat melalui tidak sedikitnya hasil bumi yang dihasilkan dan dapat diolah menjadi makanan atau bahan lainnya. Potensi yang dimiliki tentu didukung dengan sumber daya manusia dengan jumlah masyarakat sebanyak 273.879.750 jiwa.<sup>3</sup> Namun realitasnya kekayaan itu ternyata belum bisa dioptimalkan yang kemudian itu terkait dengan menyebabkan meningkatnya kesejahteraan penduduk, dengan potensi itu masih banyak rakyat yang belum bisa meningkatkan perekonomian keluarganya.<sup>4</sup>

Potensi diharapkan akan membawa manfaat besar bagi perekonomian Indonesia. Tentunya, jika sumber daya alam dikelola dengan bijak serta sumber daya manusia cukup optimal, maka merupakan suatu peluang bagi pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Ironisnya, kekayaan dan keragaman sumber daya alam Indonesia tidak menjamin kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Dikarenakan suatu pembangunan dapat disebut berhasil jika mampu menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran yang dapat menjadi solusi untuk setiap masalah yang ada di

---

<sup>2</sup> Adenisa Ulia Rahma, "Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia", *Jurnal Nasional Pariwisata*, (April 2020), Vol 12

<sup>3</sup> Viva, "Jumlah Penduduk Indonesia 272 Juta Jiwa, Didominasi Generasi Z", <https://www.viva.co.id/amp/berita/bisnis/1508347-jumlah-penduduk-indonesia> (13 Oktober 2022)

<sup>4</sup> Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, *Potensi Keluarga Harus Dikembangkan*, <https://www.kaltimprov.go.id/berita/potensi-keluarga-harus-dikembangkan> (8 April 2023)

tengah lingkungan hidup masyarakat, yang diantaranya yaitu permasalahan mengenai kemiskinan.<sup>5</sup>

Indonesia merupakan sebuah negara yang pertumbuhan penduduknya cukup pesat dengan taraf kemiskinan cukup tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik per Maret 2022 berjumlah 26,16 juta jiwa, dan gambaran penduduk miskin pedesaan di Badan Pusat Statistik per 1 Maret tahun 2022 berjumlah 14,34 juta jiwa, sedangkan penduduk miskin hidup di daerah perkotaan mencapai 11,82 juta jiwa.<sup>6</sup> Menurut Badan Pusat Statistik 2021 kemiskinan di Jawa Timur sebesar 4,572,73.<sup>7</sup> Kemudian di dalam edaran berita CNN Indonesia pada Kamis 30 September 2021 menyebutkan bahwasannya kemiskinan di Jawa Timur tercatat 1,7 juta warga miskin ekstrem. Pada berita tersebut menjelaskan bahwasannya di tengah pandemi Covid-19, perekonomian masyarakat yang tinggal di pedesaan relatif lebih tangguh dibandingkan di perkotaan. Masyarakat pedesaan lebih cenderung bergerak di bidang pertanian atau sektor pertanian, sedangkan masyarakat perkotaan mengandalkan sektor perdagangan dan jasa.<sup>8</sup>

Menurut Badan Statistika (BPS) Kabupaten Lumajang pada tahun 2020 jumlah kemiskinan mencapai 102,60 ribu jiwa, sementara pada tahun 2021

---

<sup>5</sup> Reza Nur Faisyah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Kripik Kentang di Desa Penanggung Kecamatan Wanayasa Banjarnegara" : Institut Agama Islam Purwokerto, 2020

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin September 2021-2022*, <https://www.bps.go.id/indicator/23/183/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-wilayah.html> (11 Oktober 2022)

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur Maret 2021 mencapai 11,40 persen*, [https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1233/persentase-penduduk-miskin-di-jawa-timur-maret-2021-mencapai-11-40-persen.html#:~:text=Abstraksi,\(11%2C46%20persen\).](https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1233/persentase-penduduk-miskin-di-jawa-timur-maret-2021-mencapai-11-40-persen.html#:~:text=Abstraksi,(11%2C46%20persen).) (26 Oktober 2022)

<sup>8</sup> Safyra Primandhyta, *1,7 Juta Warga Jatim Miskin Ekstrem*, 2021 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210930163042-532-701658/17-juta-warga-jatim-miskin-ekstrem/amp> (20 Oktober 2022)

mengalami peningkatan kemiskinan di Kabupaten Lumajang sebanyak 9,83 persen atau mencapai 105,25 ribu jiwa.<sup>9</sup>

Berikut BPS dalam bentuk angka Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2019 (Persen).<sup>10</sup>

Wilayah Kab. Kota	Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2019 (Persen)		
	2017	2018	2019
JAWA TIMUR	2.017,00	2.018,00	2.019,00
PAKTIAN	11,77	10,98	10,37
PONOROGO	15,83	16,19	15,87
TRENGGALING	11,39	10,30	9,61
TULUNGAGUNG	12,96	12,02	10,98
BLITAR	8,04	7,27	6,74
KEDELI	9,80	9,72	8,94
MALANG	12,25	11,31	10,42
LUMAJANG	10,88	10,37	9,47
JEMBER	10,87	9,58	9,18
BANYUWANGI	11,00	9,98	9,25
BONDOWOSO	8,64	7,80	7,52
STURADONO	14,54	14,39	13,33
PROBOLINGGO	13,95	11,87	11,20
MAGELANG	20,83	18,71	17,76
SIDHARJO	10,34	9,45	8,68
MOJOKERTO	6,32	5,68	5,32
KONANG	10,19	10,08	9,75
NGANUK	10,48	9,56	9,22
MADURA	11,96	12,11	11,24
MAGENANG	12,28	11,42	10,54
NGARAI	10,48	10,31	9,61
BOJONEGORO	14,91	14,83	14,39
TUBAN	14,34	13,18	12,38
LAMONGAN	16,87	15,31	14,58
GRESIK	14,42	13,80	13,31
BANGKALAN	12,80	11,89	11,35
SAMPANG	21,32	19,59	18,90
PANENGLARAN	23,96	21,21	20,71
SURABAYA	18,00	14,47	13,95
KOTA KEDIRI	19,62	20,16	19,48
KOTA BLITAR	8,48	9,88	7,18
KOTA MALANG	9,87	7,48	7,13
KOTA PROBOLINGGO	4,17	4,10	4,07
KOTA PASURUAN	7,84	7,20	6,91
KOTA MOJOKERTO	7,11	6,77	6,48
KOTA MADURA	6,73	5,50	5,15
KOTA SUKSESAR	4,81	4,19	4,36
SATU	1,39	4,98	4,51

Gambar 1.1  
BPS Kemiskinan Jawa Timur

Dalam surat kabar Warta Bromo 5 Januari 2022 disebutkan bahwa jumlah penduduk miskin yang berada di Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan sebanyak 2,66 ribu jiwa. Kemudian BPS membeberkan alasan di balik kenaikan angka kemiskinan tersebut. Salah satunya karena penyakit Covid-19.<sup>11</sup> Pada berita Portal JatimProf GoId bahwasannya bupati Lumajang

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik, *Profil kemiskinan Kabupaten Lumajang Maret 2021*, <https://lumajangkab.bps.go.id/pressrelease/2021/12/21/11/profil-kemiskinan-kabupaten-lumajang-maret-2021.html#:~:text=Abstraksi,sebesar%20102%2C60%20ribu%20jiwa.>

(11 Oktober 2022)

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2019 (Persen)*, <https://lumajangkab.bps.go.id/indicator/23/62/1/persentase-penduduk-miskin-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-2015---2019.html> (06 Desember 2023)

<sup>11</sup> Warta Bromo, <https://www.wartabromo.com/2022/01/05/waduh-jumlah-penduduk-miskin-di-lumajang-meningkat/> (20 Oktober 2022)

bapak Thoriqul Haq menyatakan, Kabupaten Lumajang menargetkan angka kemiskinan yang kini berada di angka 10.4%, bisa kembali menjadi 1 digit di akhir tahun 2023. Hal ini disampaikannya pada kegiatan penyaluran bantuan beras di Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang pada hari Senin (12/09/2022).<sup>12</sup> Berdasarkan data tersebut, tingkat kemiskinan di Lumajang dapat dikatakan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut menandakan bahwa angka kemiskinan itu berdampak kesemua masyarakat desa dan juga masyarakat kota, dan juga menunjukkan tidak berdayanya dalam menghadapi masalah kehidupan yang menjerat mereka, mengurangi pendapatan dan terjebak dalam kemiskinan. Masalah yang berkaitan dengan permasalahan besar pembangunan modern adalah adanya peningkatan kebutuhan akan tempat tinggal, baik bagi individu maupun bagi keluarga.

Kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok menimbulkan kesulitan untuk menyediakan barang yang dibutuhkan sehari-hari dan sulit untuk memenuhi permintaan yang merata, karena kesulitan tersebut diakibatkan oleh permintaan yang sangat besar atau harga yang terlalu tinggi. Yang mengakibatkan, setiap individu atau keluarga, laki-laki atau perempuan, harus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>13</sup>

Perempuan yang awalnya terbiasa untuk tidak bekerja di luar rumah, saat ini dibebaskan untuk memiliki peran aktif. Salah satunya dengan

---

<sup>12</sup> Portal Jatim, <https://jatimprov.go.id/berita/bupati-lumajang-ungkap-target-angka-kemiskinan-di-daerahnya-bisa-kembali-satu-digit-10465> (05 12 2023)

<sup>13</sup> Pudjiwati Sajogyo, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Cet.1 (Jakarta: CV Rajawali, 1985), 28.

melakukan pekerjaan di luar rumah dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian, terutama untuk keluarganya. Islam adalah agama yang menghargai pekerjaan, sehingga manusia dianjurkan untuk bekerja keras. Pemikiran Islam mengenai peran sebagai seorang ibu, seorang perempuan berada pada posisi paling penting. Tidak hanya itu, perempuan mempunyai tanggung jawab yang cukup serius, antara lain: 1) wajib menaati suami, 2) wajib melindungi diri dan menghormati keluarga, 3) wajib menjaga keluarga dalam rumah tangga, dan 4) wajib merawat dan mengasuh anak sebagaimana firman Allah SWT yang tercantum dalam surat at-Taubah 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah, Rosulnya, orang-orang yang beriman akan menilai pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang Nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Qs. At-Taubah : 105).<sup>14</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa boleh saja perempuan bekerja membantu suaminya, namun ada batasnya bagi seorang istri yang bekerja untuk mencari nafkah untuk meringankan beban sang suami. Sebab menurut agama Islam, seorang suami adalah orang yang wajib menafkahi keluarganya. Sehingga, posisi istri hanyalah membantu suaminya mencari nafkah, karena seorang istri memiliki tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena

<sup>14</sup> Departemen Agama republik Indonesia, Al-Qur'anul Karim (Surabaya: Duta ilmu. 2002),hal 184

itu tanggung jawab nafkah dilimpahkan kepada suaminya, sebab perempuan sudah mempunyai tanggung jawab yang wajib dijalani pada keluarganya.

Fakta dilapangan menunjukkan bagaimana perempuan harus secara bersamaan memenuhi dua tugas di rumah karena pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat. Perempuan membantu suami dalam perekonomian keluarganya dengan menjadi pekerja rumah tangga di *Home Industry Endut Bakery*.

Seorang istri yang bekerja seperti ini di *Home Industry Endut Bakery* ini adalah kemauan diri sendiri. Apabila selalu bergantung pada sang suami untuk bisa sukses, tentunya akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu sebagai istri yang tahu kebutuhannya keluarga, mereka merasa kurang terpenuhi sehingga seorang istri memilih bekerja sebagai buruh di *Home Industry Endut Bakery*. Keberadaan *Home Industry Endut Bakery* menciptakan pengaruh yang positif bagi masyarakat. Dimana masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya di dunia kerja dan menjadi pekerja kreatif dari *Home Industry Endut Bakery*. Proses pembangunannya merupakan inisiatif masyarakat dalam menemukan cara untuk memulai sistem sosial dengan tujuan untuk memperbaiki situasi dan kondisinya sendiri.<sup>15</sup>

*Home industry Endut Bakery* merupakan tempat milik pribadi yang kegiatannya mengelola kue. Tempat tersebut berlokasi di Dusun Legong, Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang. *Home industry* ini berdiri sejak tahun 2009 dengan tujuan memberdayakan

---

<sup>15</sup> James A. Christenson dan Jerry W. Robinson, *Community Development In Perspective*, (State University Press.1989)

perempuan terutama ibu rumah tangga. *Home industry Endut Bakery* ini merupakan usaha dagang yang kegiatannya membuat kue. Aktivitas kerja di *Home Industry Endut Bakery* ini antara lain: (a) Pengadonan yaitu mencampurkan bahan kue yang akan di buat; (b) Menghias yaitu tahap dimana kue yang sudah diadonkan kemudian matang lalu memasuki tahapan menghias dengan tambahan buttercream ataupun tambahan bahan lainnya; (c) pengemasan adalah tahap akhir dimana kue yang sudah di bentuk akan dikemas dengan rapi dan baik.

Karyawan perempuan yang bekerja di perusahaan ini mayoritas memiliki anak yang masih bersekolah. Pendidikan anak penting bagi orang tua yang bekerja di industri ini karena mengharapkan pendidikan yang tepat bagi anaknya. Kalaupun kebutuhan pokoknya terpenuhi, pendapatan sang suami belum mampu menutupi seluruh kebutuhan pokok sehingga mendorong istri bekerja sebagai buruh di *home industry*. Oleh karena itu, perempuan yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery* menjadi penyumbang pendapatan dalam keluarganya. Kontribusi tersebut tentu menjadi alternatif untuk meringankan beban suami dalam mencari nafkah.

Berdasarkan permasalahan ekonomi kritis tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dan mengkaji tentang upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan, yang dalam hal ini bertempat di Dusun Legong, Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung yang berada di Kabupaten Lumajang. Adapun judul penelitian yang dilakukan yaitu

**“PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA DAWUHAN WETAN KEC ROWOKANGKUNG KAB LUMAJANG (STUDI KASUS DI *HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY*)”**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijabarkan, maka fokus yang dipilih pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran buruh perempuan di *Home Industry Endut Bakery* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana Dampak *Home Industry Endut Bakery* terhadap buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang kemana arah penelitian harus berjalan sesuai fokus penelitian yang ditetapkan sebelumnya.<sup>16</sup> Tujuan penelitian pada karya ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran buruh perempuan di *Home Industry Endut Bakery* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

---

<sup>16</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (UIN) Jember,2021), 45.

2. Untuk mengetahui dampak *home industry* terhadap buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berasal dari kontribusi yang diperoleh dari adanya kegiatan penelitian tersebut.<sup>17</sup> Maka manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang perempuan yang bekerja sebagai buruh *Home Industry Endut Bakery* di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.
- b. Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangsih suatu wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengkaji peran buruh perempuan dalam memberdayakan ekonomi keluarga
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi terhadap beberapa topik dalam kurikulum Pengembangan Masyarakat Islam antara lain: Analisis Problem Sosial dan *Community Development*.

---

<sup>17</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (UIN) Jember,2021), 45..

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai peran perempuan sebagai karyawan industri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b. Bagi *home industry* yang diteliti, hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi pedoman bagi perusahaan perumahan dalam segala aspek usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi sumber rujukan karya ilmiah mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian yang ditemukan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## E. Definisi Istilah

Pada bagian definisi istilah, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai istilah penting yang terdapat pada judul penelitian.<sup>18</sup> Beberapa penjelasan definisi istilah penting yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu:

### 1. Peran Perempuan

Peran perempuan merupakan suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan di rumah. Mayoritas orang menganggap bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab istri. Beberapa aktivitas tersebut seperti

---

<sup>18</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2018), 45.

memasak, mencuci pakaian, mengurus rumah, mengasuh dan mendidik anak.

## 2. Pekerja Perempuan

Pekerja perempuan merupakan perempuan yang bekerja secara produktif dalam menciptakan sebuah produk atau jasa yang dapat menghasilkan upah dengan tujuan untuk bertahan hidup, dan meningkatkan taraf hidup dengan mengalami perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan profesional.

## 3. *Home Industry*

*Home industry* merupakan kegiatan usaha dengan mengelola bahan mentah atau setengah jadi untuk diubah menjadi barang jadi yang dapat menghasilkan nilai tambah yang menguntungkan. Pelaku *home industry* ini merupakan keluarga itu sendiri atau anggota keluarga yang tinggal di sekitar lokasi. Meskipun aktivitas ekonominya kecil, *home industry* tersebut mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

## 4. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah segala kebutuhan tercukupi itulah yang dianggap orang yang sejahtera yang mencakup segala kebutuhan hidupnya khususnya seperti makanan, pakaian, pendidikan, serta kesehatan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada umumnya berisikan tentang tentang alur pembahasan skripsi dari awal hingga akhir. Proses tersebut dimulai dari bab pertama yang merupakan pendahuluan hingga bab terakhir yang merupakan penutup. Sistematika pembahasan yang dimaksud dijabarkan sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bagian ini, peneliti akan membahas kajian pokok, dengan rincian pembahasannya meliputi (1). Konteks penelitian, (2). Rumusan Masalah, (3). Tujuan Penelitian, (4). Manfaat penelitian, (5). Definisi Istilah, (6). Sistematika Pembahasan.

### **Bab II Kajian Kepustakaan**

Bab ini membahas penelitian terdahulu yang memiliki beberapa kesamaan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini mengkaji metode-metode yang diterapkan pada penelitian. Hal ini dapat diketahui melalui pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, subjek yang dipilih pada penelitian, metode yang diterapkan saat mengumpulkan data, keabsahan data, analisis terhadap data hingga tahapan penelitian yang dilakukan.

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Pada Bab IV, peneliti menguraikan penyajian data yang ditemukan saat terjun di lapangan. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan mengikuti teori yang telah disajikan pada Bab I dan Bab III.

## **Bab V Penutup**

Pada Bab V, peneliti membahas kesimpulan temuan dan memuat beberapa saran peneliti terhadap pokok bahasan yang diteliti. Bab V juga menjadi bagian terakhir dari laporan ilmiah yang dihasilkan oleh penulis.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian sebelumnya dengan pembahasan penelitian-penelitian yang memiliki hubungan ataupun hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>19</sup> Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan kajian pada penelitian ini yaitu :

1. Abdul Malik, Mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2018, dengan judul skripsi “Peranan istri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone”<sup>20</sup> Hasil dari penelitian ini mengkaji berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa peran istri dalam meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga tidak mudah apalagi menjadi sebagai seorang petani dimana pekerjaan yang ditekuni merupakan pekerjaan yang bersifat tidak tetap. Persamaan penelitian ini adalah kesamaan pandangan mengenai pemberdayaan perempuan. Tak hanya itu, terdapat kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang menjadi perbedaan ialah pada topik penelitian yang dipilih peneliti mengenai dampak buruh perempuan akibat

---

<sup>19</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 45.

<sup>20</sup> Abdul Malik “Peranan istri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Surakarta, 2018), 1.

adanya *home industry* yang menjadikan kesejahteraan keluarga menjadi lebih baik. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam pemilihan wilayah penelitian dan subjek penelitian. Abdul Malik melaksanakan penelitian di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang dengan objek penelitian di *Home Industry Endut Bakery*.

2. Juwita Deca RYANNE, Mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Tahun 2019, dengan judul jurnal “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* batik di Dusun Kulon Desa Wukisan Imogiri Bantul”.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini mengkaji tentang para perempuan yang bekerja menjadi buruh batik untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bekerja pada *home industry* ini merupakan pekerjaan pokok bagi Kesamaan penelitian ini tampak pada pembahasannya mengenai proses pemberdayaan perempuan. Selain itu, keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitian. Dalam penelitiannya peneliti memilih objek penelitian tentang dampak keberadaan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan, sedangkan dalam penelitian Saudari Juwita hanya mengkaji peran perempuan sebagai buruh. Selain itu, perbedaan

---

<sup>21</sup> Juwita Deca RYANNE, “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* batik di Dusun Kulon Desa Wukisan Imogiri Bantul” Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol 8 No 2 (2018), 179

juga terdapat dalam pemilihan lokasi penelitian dan subjek penelitian. Saudari Juwita Deca Rianne melakukan penelitian di Dusun Kulon Desa Wukisan Imogiri Bantul; sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang dengan objek penelitian di *Home Industry Endut Bakery*.

3. Muftia Hanim, Mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Jakarta, Tahun 2020, dengan judul jurnal “Peran ekonomi wanita manula pada industri pengawetan ubur-ubur di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”.<sup>22</sup> Hasil penelitian menunjukkan peran perempuan manula yang bekerja sebagai buruh pengawetan ubur-ubur dalam meningkatkan ekonomi dalam suatu keluarga. Hasil penelitian menunjukkan peran perempuan manula yang bekerja sebagai buruh pengawetan ubur-ubur dalam meningkatkan ekonomi dalam suatu keluarga. Hal ini disebabkan karena kurangnya pilihan pekerjaan lain dan untuk terus mendapatkan uang agar mampu memenuhi kebutuhan keluarga dengan menjadi seorang buruh, meskipun upahnya rendah dan dengan bekerja sebagai buruh tani perempuan dapat menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kesamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan buruh perempuan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada pendekatan penelitian yang dipilih peneliti untuk mempelajari dampak

---

<sup>22</sup> Muftia Hanim, “Peran ekonomi wanita manula pada industri pengawetan ubur-ubur di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol 3 No 2 (2020), 122

*home industry* terhadap pekerja perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, namun penelitian Muftia Hanim meneliti tentang peran dari buruh perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, terdapat perbedaan pada penelitian pula metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan dalam penelitian saudari Muftia Hanim menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, perbedaan juga terdapat dalam pemilihan lokasi penelitian dan subjek penelitian. Muftia Hanim melakukan penelitian di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang dengan objek penelitian di *Home Industry Endut Bakery*.

4. Ahlus Hadari, Mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Tahun 2020, dengan judul skripsi “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lempeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD.Jaya Seputih)”.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini mengkaji peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tentu tidak mudah, apalagi sebagai pekerja di gudang tembakau yang tergolong pekerjaan tetap. Kemiripan kedua penelitian ini tampak pada pembahasannya mengenai proses pemberdayaan perempuan. Selain itu, keduanya sama-sama menggunakan

---

<sup>23</sup> Ahlus Hadari, “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lempeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD.JAYA Seputih)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember, 2020), 1.

metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan fokus penelitian yang dipilih peneliti yaitu peran pekerja perempuan yang bekerja di *home industry* untuk kesejahteraan keluarganya, sedangkan pada penelitian Ahlus Hadari hanya memperhatikan bagian-bagian yang dinegosiasikan atas nama karyawan dan suaminya. Selain itu, terdapat perbedaan wilayah penelitian dan topik penelitian. Saudara Ahlus Hadari meneliti di UD Jaya Seputih Desa Lempeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Dengan objek terkait gudang tembakau di UD Jaya Seputih; sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang sebagai tempat penelitian di *Home Industry Endut Bakery*.

5. Fatimah Putri, Mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2021, dengan judul skripsi “Peranan Wanita Buruh Pabrik Dalam Menunjang Kesejahteraan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT Duta Harapan Tunggal)”.<sup>24</sup> Temuan penelitian ini mengkaji peran perempuan sebagai pekerja di industri sirup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan yang bekerja mengatakan karena alasan keuangan, suami bekerja sebagai buruh harian lepas tanpa jaminan pendapatan yang memaksa perempuan bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk kebutuhan mereka. Kesamaan yang dimiliki para peneliti adalah diskusi serupa mengenai proses

---

<sup>24</sup> Fatimah Putri, “Peranan Wanita Buruh Pabrik Dalam Menunjang Kesejahteraan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT Duta Harapan Tunggal)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2021), 1.

pemberdayaan perempuan. Selain itu kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini terkenal karena perbedaan topik penelitian yang dipilih oleh peneliti, yaitu dampak adanya *home industry* bagi perekonomian perempuan, sedangkan Fatimah Putri hanya mengkaji peran perempuan sebagai buruh pabrik dalam mendukung kesejahteraan ekonomi mata pencaharian keluarga. Selain itu, terdapat perbedaan pemilihan lokasi penelitian dan topik penelitian. Saudari Sukma Nurindayani melakukan penelitian di pabrik sirup PT Duta Harapan Tunggal Area di Sungguminasa, Kabupaten Gowa; sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang sebagai tempat penelitian *Home Industry Endut Bakery*.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu**

NO	Nama, Tahun, dan Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Abdul Malik, 2018, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	Peranan istri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone.	1) Mengkaji tema pemberdayaan perempuan 2) Menggunakan metode penelitian Kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Objek Penelitian
2.	Juwita Deca RYANNE, 2019, Universitas	Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan	1) Mengkaji tema pemberdayaan perempuan	1) Lokasi Penelitian 2) Objek

NO	Nama, Tahun, dan Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.	kesejahteraan keluarga melalui <i>home industry</i> batik di Dusun Kulon Desa Wukisan Imogiri Bantul	2) Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Penelitian
3.	Muftia Hanim, 2020, Universitas Islam Negeri Jakarta	Peran ekonomi wanita manula pada industri pengawetan ubur-ubur di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	1) Mengkaji tema pemberdayaan perempuan 2) Menggunakan metode penelitian Kualitatif	1) Lokasi penelitian 2) Objek Penelitian
4.	Ahlus Hadari, 2020, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember	Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lempeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD.Jaya Seputih)	1) Mengkaji tema pemberdayaan perempuan	1) Lokasi Penelitian 2) Objek penelitian 3) Menggunakan metode penelitian Kuantitatif
5.	Fatimah Putri, 2021, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.	Peranan Wanita Buruh Pabrik Dalam Menunjang Kesejahteraan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT Duta Harapan Tunggal)	1) Mengkaji tema pemberdayaan perempuan 2) Menggunakan metode penelitian Kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Objek Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menarik bagi peneliti dari penelitian terdahulu yang membedakannya yaitu tentang objek penelitian yang dimana peneliti memfokuskan peran buruh serta dampak bagi buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di *Home Industry Endut Bakery* tersebut serta tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada sesuatu yang belum dikaji dari penelitian terdahulu sehingga inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti judul ini.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Peran Perempuan**

#### **a. Pengertian Peran Perempuan**

Suratman mengartikan peran sebagai perilaku yang diinginkan setiap orang sebagai kondisi aktivitas kerjanya meliputi peran dalam rumah tangga dan peran sosial.<sup>25</sup> Dari pengertian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa peran perempuan adalah kegiatan yang dikuasai atau yang mengharuskan keterlibatan perempuan.

#### **b. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga**

Perempuan memiliki peran penting dalam keluarga. Perempuan memiliki 3 peran sekaligus pada hubungan keluarga yaitu sebagai istri,

---

<sup>25</sup> Dr. Dra. Alifiulahtin Utaminingsih, M.Si, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang: Tim UB Press,2017) 78-79

ibu dan guru bagi anak-anaknya. Menurut Hemas Pudjiwati, tanggung jawab dari perempuan meliputi :<sup>26</sup>

1) Perempuan sebagai istri

Perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, namun juga menjadi istri berdasarkan kasih sayang dan cinta sejati. Sebagai seorang istri, perempuan diharapkan untuk setia kepada suaminya sehingga dapat menjadi penggerak tindakan suaminya.

2) Perempuan sebagai perempuan rumah tangga

Sebagai ibu rumah tangga, peran seorang istri adalah selalu memperhatikan kesehatan dan penataan rumah serta mengkoordinasikan segala urusan yang ada di rumah demi meningkatkan kualitas hidup. Ruang rumah hendaknya mencerminkan perasaan yang nyaman, aman dan tenteram untuk seluruh anggota keluarga.

3) Perempuan sebagai pendidik

Perempuan sebagai pendidik merupakan pengasuh utama bagi anak-anaknya di dalam rumah tangga. Memupuk rasa hormat terhadap sesama, taat pada Tuhan Yang Maha Esa, serta menghargai masyarakat secara menyeluruh. Peranan perempuan dalam lingkungan keluarga cukup penting dalam menentukan

---

<sup>26</sup> Hemas, *Wanita Indonesia suatu Konsep dan Obsesi*. (Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2017)

tumbuh kembang anak yang tumbuh menjadi warga negara yang cerdas dan sehat.

c. Peran Buruh Perempuan Untuk Kesejahteraan

Dalam konteks bekerja tidak menganjurkan berdasarkan jenis kelamin misalnya seperti laki-laki atau perempuan saja yang boleh bekerja. Namun pada dasarnya bekerja juga sebagai suatu keharusan. Menurut Karl Marx dalam bukunya Franz Magniz Suseno yang berjudul, "Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme", bahwa bekerja merupakan bentuk tindakan yang nyata bagi manusia untuk meraih kesejahteraan, di mana dengan manusia bekerja, maka ia akan mendapatkan materi untuk kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, bekerja bagi kaum laki-laki maupun perempuan itu sudah menjadi hal yang lazim untuk mencapai suatu kesejahteraan hidupnya secara bersama-sama.<sup>27</sup> Tidak terpenuhinya kebutuhan dalam keluarga menjadikan istri termotivasi untuk bekerja agar kesejahteraan keluarganya meningkatkan. Berikut beberapa hal yang diperoleh dari keputusan yang diambil oleh perempuan sebagai pekerja:

1) Menambah Pendapatan Keluarga

Pendapatan dapat diukur sebagai bagian dari ketahanan rumah tangga terhadap kesejahteraan ekonomi dengan

---

<sup>27</sup> Frans Magniz Susesno, *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005), 95-96

menggunakan indikator obyektif dan subyektif. Pertama, indikator yang bersifat objektif menentukan penghasilan yang didapatkan dari pendapatan rumah tangga. Rumah tangga dengan pendapatan besar dianggap mampu menstabilkan keuangan lebih baik. Sedangkan indikator yang bersifat subjektif menilai kecukupan keluarga telah terpenuhi.<sup>28</sup> Keluarga yang pendapatannya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, hendaknya kembali pada keadaan ekonomi yang lebih baik untuk menjamin kesejahteraan keluarganya. Karena keluarga mempersiapkan diri menjadi unit mandiri yang dapat menyesuaikan kepentingan internal dan eksternalnya dengan kebebasan penuh.

Para perempuan dimungkinkan akan bekerja untuk meringankan beban suaminya mencari nafkah dengan bekerja paruh waktu sebagai buruh untuk menjamin kesejahteraan keluarganya. Semakin tinggi tingkat penghasilannya, maka keluarga akan semakin puas dengan keadaan ekonomi atau pendapatan keluarga yang semakin meningkat. Yang dimaksud dengan peningkatan bukanlah menjadikan perempuan sebagai sumber penghasilan dalam keluarga, namun perempuan hanyalah membantu suaminya untuk memperoleh penghasilan ekonomi keluarganya. Sehingga dapat memberi sumbangan yang sangat

---

<sup>28</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 9-10

berarti bagi para buruh khususnya bagi dirinya sendiri dan juga keluarganya.

## 2) Membantu Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi masa depan. Tingkat Pendidikan dalam satu keluarga menjadi gambaran status kesejahteraan, karena menjadi patokan dalam menentukan pendapatan keluarga agar lebih baik. Pendidikan anak sebagai tolak ukur kesejahteraan keluarga merupakan gabungan dari dua indikator, yaitu (1) kemampuan membiayai pendidikan anak dan (2) kelanjutan pendidikan anak.<sup>29</sup> Para buruh perempuan ini dapat membantu pendidikan bagi anaknya, dengan bekerja sebagai buruh ini pendapatan yang dihasilkan dapat menyisihkan uangnya untuk biaya pendidikan bagi anaknya. Karena ketika para buruh perempuan tidak bekerja kebutuhan rumah saja belum tercukupi apalagi biaya pendidikan untuk anaknya. Dan apabila pendidikan anak terpenuhi juga bisa sekolah yang diimpikan hingga sampai ke jenjang Perguruan Tinggi maka peluang besar akan bisa bekerja ke tempat yang diimpikan oleh anaknya sehingga orang tua merasa bangga karena mampu menyekolahkan anaknya sehingga anak lebih berkualitas dan lebih berilmu.

---

<sup>29</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 13-14

### 3) Memenuhi Kesehatan Keluarga

Kesehatan jasmani menjadi modal bagi seseorang untuk mandiri, mengembangkan dan menghidupi keluarganya agar hidup tenang dengan menjaga kesejahteraan, serta kebahagiaan lahir dan batin. Kesehatan jasmani dapat diartikan sebagai keadaan fisik yang terbebas dari penyakit dan stres dalam pekerjaan. Orang dengan kondisi sehat memiliki kemampuan yang lebih besar dibandingkan orang yang tidak sehat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.<sup>30</sup> Kesehatan keluarganya bagi buruh perempuan ini merupakan salah satu bidang kehidupan yang harus dipenuhi, karena tanpa menjaga kesehatan bagi anggota keluarganya yang sedang sakit para buruh ini mampu untuk memeriksakan kesehatan ke dokter ataupun puskesmas. Karena apabila kesehatan ini terpenuhi maka keluarganya akan hidup lebih sejahtera.

## 2. Buruh Perempuan

### a. Pengertian Buruh Perempuan

Menurut Prof Bachtiar Efendy, buruh perempuan adalah perempuan yang menjalankan peran produktifnya.<sup>31</sup> Anoraga juga berpendapat bahwa pekerja perempuan yang sedang ingin berusaha

---

<sup>30</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 15-16

<sup>31</sup> Prof Bachtiar Efendy, *Negara Dan Buruh Perempuan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2018) 18-20

mencapai perkembangan dan kemajuan di bidang pekerjaannya.<sup>32</sup> Lebih lanjut Anoraga mengatakan tentang perempuan bekerja untuk menggantikan kata perempuan bekerja. Ia kembali menegaskan, karir berarti pekerjaan apapun jika membawa kemajuan dalam kehidupan dan memungkinkan seseorang mempunyai hak untuk bekerja.

Menurut Rohimi dalam Buku Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Keterlibatan perempuan dalam pekerjaan di dasari oleh dua hal yaitu kesempatan dan tuntutan:<sup>33</sup>

#### 1) Kesempatan

Faktor kesempatan atau peluang tersebut terlihat dari perkembangan perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan, sehingga secara tidak langsung menunjukkan adanya kebutuhan pekerja untuk terselenggaranya perusahaan tersebut. Banyak yang bekerja di tempat kerja tertentu, baik di bidang industri maupun kegiatan sosial yang membutuhkan keterampilan perempuan seperti keperawatan, kedokteran, dan lain-lain.

#### 2) Tuntutan

Faktor lain yang memotivasi perempuan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja adalah lemahnya perekonomian keluarga. Dalam Islam, perempuan diperbolehkan bekerja ketika

<sup>32</sup> Anoraga, B. "Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Islam Karyawan Bank Jatim Syariah," Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol.2 231-534

<sup>33</sup> Rohimi S,Sos, *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Etitas, Dan Perannya Di Dalam Pekerjaannya Sektir Informal)*, (Jakarta: Guepedia, 2020) 34-35

mebutuhkan tambahan penghasilan untuk kebutuhan primer atau sekunder. Atau karena suami sakit, atau meninggal dan keluarga tidak punya uang selain milik suami.

#### b. Dampak Buruh Perempuan

Menurut Prof Bachtiar Efendy, dampak sering diartikan sebagai pengaruh yang kuat dari orang atau sekelompok orang yang melakukan aktivitas yang berkaitan dengan situasi mereka. Pengaruh penting dan kuat ini pada akhirnya akan menimbulkan perubahan, baik yang sifatnya positif atau negatif.<sup>34</sup>

Pada saat ini perkembangan perempuan yang terjun ke dunia kerja terlihat semakin pesat. Hal tersebut dilatar belakangi kebutuhan keluarga yang semakin besar sehingga membuat perempuan untuk bekerja di berbagai sektor sebagai pekerja, hal ini tentu memberi dampak bagi perempuan sebagai buruh.<sup>35</sup>

#### 1) Dampak Positif

##### a) Perempuan lebih Kreatif dan Mandiri

Sesuai kodratnya, perempuan bisa memiliki kemampuan khusus dan mandiri dalam berbagai hal. Selain itu, mereka juga tidak mudah putus asa dan memiliki kemampuan untuk bekerja sama, baik dalam keluarga maupun dalam pekerjaan.

<sup>34</sup> Prof Bachtiar Efendy, *Negara Dan Buruh Perempuan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2018) 23-24

<sup>35</sup> Anggaunita Kiranantika, *Perempuan Anak Dan Keluarga Dalam Perubahan*, (Makasar: Nas Media Pustaka, 2020) 18-19

## b) Saling Pengertian Antar Anggota Keluarga

Perempuan karir dapat dikatakan memiliki waktu cukup sedikit untuk keluarganya, karena lebih sering menghabiskan waktu pada tempat kerja. Akan tetapi, hubungan antar anggota keluarga masih baik. Hal itu dapat terwujud karena mereka berhasil membangun rasa pengertian dalam keluarga, sehingga hubungan terus berkembang dalam kerjasama yang harmonis.

Wanita yang bekerja lebih banyak menggunakan waktunya di tempat kerjanya, sehingga tidak mempunyai banyak waktu untuk keluarga. Meski demikian, hubungan antara satu orang dengan orang lain sangatlah baik. Hal ini terjadi karena dalam keluarga dibangun rasa saling pengertian, sehingga hubungan mereka tetap bersatu. Oleh karena itu, meskipun perempuan tersebut bekerja, hubungan antar anggota keluarga tetap terjalin dengan baik, terutama dengan suaminya. Kesibukan istri yang bekerja di industri tidak menghalanginya untuk mengurus keluarga, terutama anak-anaknya. Mereka terus memastikan kebutuhan pendidikan anak-anak terpenuhi, menyiapkan sarapan dan mendukung anak-anak dalam belajar.

## 2) Dampak Negatif

Dampak negatif dari keputusan perempuan yang berkarir terhadap kehidupan keluarganya adalah waktu mereka lebih

banyak dihabiskan di tempat kerja, sehingga perempuan yang bekerja hanya memiliki sedikit waktu bersama keluarganya, terutama suami dan anak-anaknya.<sup>36</sup>

Seorang wanita yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery* harus merelakan waktu bersama keluarganya, karena jam kerja mulai pukul 08.30 hingga 15.00, sehingga waktu bersama keluarganya sangat sedikit, belum lagi jika mereka masih memiliki pekerjaan lain yang tidak bisa ditinggalkan. Apalagi untuk suami istri yang sama-sama pekerja keras. Mereka hanya bisa bertemu di pagi hari sebelum bekerja dan malam hari sebelum tidur.

#### c. Hak-hak Pekerja Perempuan

Sebagai pekerja perempuan, memiliki hak khusus dan hak tersebut diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan. Hak-hak pekerja perempuan ini meliputi.<sup>37</sup>

- 1) Menurut UU Pasal 187 ayat (1) dan (2) jo UU No. 11 tahun 2020 ketentuan memperkerjakan perempuan yang bekerja di malam hari merupakan tindak pidana pelanggaran, pengusaha yang melanggar kerja buruh antara pukul 23.00 sampai dengan pukul 07.00 pagi, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan paling lama 12 bulan (dua belas bulan) dan/atau denda paling sedikit Rp10.000.000,00

<sup>36</sup> Anggaunita Kiranantika, *Perempuan Anak Dan Keluarga Dalam Perubahan*, (Makasar: Nas Media Pustaka, 2020) 21-22

<sup>37</sup> Editus Adisu, *Hak-Hak Pekerja Perempuan*, (Jakarta: VisiMedia 2019) 3-5

(sepuluh juta rupiah) dan paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

- 2) Menurut Pasal 86 ayat (1) huruf b dan c UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan perlindungan dari kekerasan dan pelecehan ditempat kerja, setiap pekerja atau karyawan berhak atas perlindungan. Moralitas dan etika serta perilaku yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

### 3. *Home Industry*

#### a. Pengertian *Home Industry*

*Home industry* adalah perusahaan produk rumahan atau usaha kecil-kecilan. Dikatakan usaha kecil-kecilan karena jenis kegiatan ekonomi tersebut bertumpu pada rumah.<sup>38</sup> Pengertian Usaha Kecil dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah usaha yang kekayaan bersihnya tidak melebihi 200 juta rupiah (tidak termasuk real estat komersial) dan pendapatan tahunan mereka tidak melebihi Rp. 1.000.000.000-<sup>39</sup>

Kriteria lain dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah warga negara Indonesia yang berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan perusahaan menengah atau besar, dan merupakan badan usaha perorangan yang terdaftar atau tidak terdaftar. Rumah tangga juga bisa

<sup>38</sup> Eka Sri Wahyuni, M.M. *Managemen Dan Sumber Daya Insani Pada Bisnis Home Industry*, (Bengkulu: Brimedia Global, 2020) 88

<sup>39</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1995, "*Usaha Kecil Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Republik Indonesia*" <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/9tahun~1995uu.htm>. (15 Maret 2023)

berarti bisnis rumahan karena termasuk dalam kategori bisnis keluarga kecil.

Adapun yang dimaksud dengan usaha kecil meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil adalah usaha yang tidak terdaftar atau legal. Pemilik usaha kecil dalam kelompok ini adalah penggembala, pedagang kaki lima, dan pemburu. Sedangkan pemilik usaha tradisional adalah usaha yang menggunakan alat-alat manufaktur sederhana, yang digunakan secara turun temurun dan dipadukan dengan keterampilan dan tradisi.

b. Jenis-jenis *Home Industry*

Ada berbagai macam bentuk dan jenis industri rumah tangga yang dikenal masyarakat umum seperti:<sup>40</sup>

- 1) *Home industry* pada bidang kebutuhan sehari-hari, contohnya: sabun mandi, sabun cuci, pasta gigi, dll.
- 2) *Home industry* pada bidang makanan, contohnya: keripik ubi, keripik pisang, kue, dll.
- 3) *Home industry* bidang minuman, contoh : jamu, jus buah, minuman instan, dll.

c. Landasan Hukum *Home Industry*

Dasar hukum bagi usaha kecil dan menengah meliputi:

- 1) UU RI No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Eka Sri Wahyuni, M.M. *Managemen Dan Sumber Daya Insani Pada Bisnis Home Industry*, (Bengkulu: Brimedia Global, 2020)

Dalam undang-undang ini, maksud dari izin usaha kecil menurut Pasal 4 adalah:

- a) Membina dan meningkatkan kapasitas usaha kecil menjadi usaha yang kuat dan mandiri serta tumbuh menjadi usaha menengah;
  - b) Memperkuat peran perusahaan kecil dalam memproses produk nasional, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja, meningkatkan ekspor, meningkatkan dan pemerataan pendapatan, menciptakan induk perekonomian nasional dan memperkuat sistem.
- 2) UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil dan menengah.

Tujuan Pemberdayaan usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 adalah:

- a) Mengembangkan dan memperluas kekuatan usaha mikro, kecil ataupun menengah menjadi lebih kuat dan mandiri.
- b) Memperkuat peran usaha mikro, kecil dan mikro dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan.

d. Dampak *Home Industry*

Juni Siburian menyampaikan bahwa perkembangan sektor industri menimbulkan berbagai perubahan sosial dan ekonomi di

---

<sup>41</sup> BPK RI, *Data Base Usaha Kecil*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46199/uu-no-9-tahun-1995> (16 Maret 2023)

masyarakat, perubahan tersebut antara lain perubahan pekerjaan, perubahan jumlah peluang, perubahan tingkat penghasilan tenaga kerja dan perubahan sarana dan prasarana, perubahan pendidikan, perubahan terkait dengan kesehatan, perumahan dan kehidupan masyarakat, serta perubahan kebiasaan dan tingkat konsumsi.<sup>42</sup>

Perubahan ini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan *home industry* adalah berubahnya kondisi masyarakat akibat perkembangan *home industry* yang menghasilkan keuntungan lebih dari kondisi sebelumnya, baik secara langsung maupun tidak langsung

#### 1) Dampak Positif

- a) Memberikan kesempatan kerja kepada seluruh masyarakat yang setengah menganggur. Keberadaan industri rumahan ini mempengaruhi kehidupan warga, karena sebelum keberadaannya industri rumahan ini mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, pedagang dan ada pula yang pengangguran.<sup>43</sup> Dengan dibangun dan berkembangnya *home industry* tersebut akhirnya masyarakat memiliki peluang bisnis yang lebih luas dibandingkan sebelumnya.

---

<sup>42</sup> Siburian, *Analisis Dampak Industri Terhadap Kondisi Sosial*, Madiun: Penerbit Cakrawala, 2021), 28

<sup>43</sup> Anisa Septianingrum, *Home Industry Dampak Dan Sebab*, (Bandung: Sejahtera, 2018) 5-6

b) Kemampuan memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dan sekitarnya dengan lebih baik dan lebih murah dibandingkan perusahaan besar.<sup>44</sup>

## 2) Dampak Negatif

Dampak negatif tersebut diantaranya pencemaran pada lingkungan industri, seperti pencemaran suara yang terjadi ketika kebisingan yang dihasilkan saat produksi melebihi batas kemampuan mesin penggulung adonan, yang ada kemungkinan mengganggu penduduk di area sekitar bangunan industri. Selain itu, *home industry* tersebut juga menimbulkan pencemaran udara, dimana pencemaran tersebut berasal dari produksi mesin yang sisa debunya dibuang dari cerobong asap.<sup>45</sup>

## 4. Kesejahteraan Keluarga

### a. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Keluarga sejahtera didefinisikan sebagai keluarga yang berlandaskan perkawinan yang sah dan mampu memenuhi kebutuhan hidup sehat jasmani dan rohani dengan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009. Dan mempunyai hubungan yang bersahabat, teratur, dan seimbang antara penghuni, keluarga, dan masyarakat luas.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Anisa Septianingrum, *Home Industry Dampak Dan Sebab*, (Bandung: Sejahtera, 2018) 8-9

<sup>45</sup> Anisa Septianingrum, *Home Industry Dampak Dan Sebab*, (Bandung: Sejahtera, 2018) 13-14

<sup>46</sup> BPK RI DATABASE PERATURAN, *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*, (BPK RI 2019)

Sementara itu, menurut BPS, kesejahteraan keluarga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana semua kebutuhan fisik dan mental rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan taraf hidupnya.<sup>47</sup> Oleh karena itu keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan anggota keluarganya, selain itu juga dengan gizi seimbang dan mampu mencukupi kebutuhan kesehatan seluruh keluarga serta kehidupan sehari-harinya dengan menyediakan kebutuhannya.

b. Indikator Kesejahteraan Keluarga

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pengukuran kesejahteraan keluarga mencakup banyak indikator. Terdapat beberapa jenis variabel yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan yaitu pendidikan, kesehatan, pangan, konsumsi dan pengeluaran keluarga, pekerjaan, perumahan, dan lingkungan. Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan:<sup>48</sup>

- 1) Pendidikan yaitu Angka melek huruf, tingkat pendidikan yang diperoleh, ketersediaan lembaga pendidikan, partisipasi masyarakat pada usia sekolah.

<sup>47</sup> Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021*, <https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/d34268e041d8bec0b25ba344/indikator-kesejahteraan-rakyat-2021.html> (7 April 2023)

<sup>48</sup> BKKBN, *Keluarga Sejahtera: Konsep, Indikator, dan Tahapannya*, <https://www.badankeluargaberencana.com/skola/read/2021/01/19/191705669/keluarga-sejahtera-konsep-indikator-dan-tahapannya> (9 April 2023)

- 2) Kesehatan yaitu Institusi medis, tenaga kesehatan, angka kematian bayi dan penyebab kematian, angka harapan hidup, epidemiologi dan cara pengobatan.
- 3) Gizi yaitu Penyediaan zat gizi dan permulaan asupan makanan, energi dan protein, serta status gizi anak usia dini.
- 4) Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, Rata-rata pengeluaran per kapita, pengeluaran makanan, pengeluaran non-makanan dan distribusi pengeluaran.
- 5) Ketenagakerjaan  
Jumlah pekerjaan berkaitan dengan beban berdasarkan pekerja, jumlah pekerja dan pekerja yang ikut serta, kondisi kerja dan pekerjaan di lapangan, jam kerja dan gaji, tingkat pendidikan dan profil tingkatan pendidikan angkatan kerja.
- 6) Perumahan dan lingkungan yaitu Tempat tinggal serta lingkungan atau kondisi tempat tinggal.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin & Lincoln Albi Angrito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang didasarkan pada kejadian alamiah yang ditafsirkan menggunakan metode yang berbeda.<sup>49</sup>

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berharap untuk memahami dan menganalisis sepenuhnya *Home Industry Endut Bakery* dalam memberdayakan kesejahteraan perekonomian keluarga di Desa Dawuhan Wetan melalui metode observasi lapangan, wawancara, dan juga di lengkapi dengan dokumentasi.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dipilih. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan dan bagaimana hasilnya dideskripsikan.<sup>50</sup> Karena istilah yang digunakan adalah deskripsi yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang detail dan valid tentang suatu masalah yang terkait.<sup>51</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu mendeskripsikan atau mengkaji mengenai peran buruh perempuan, serta dampak dari *Home Industry Endut Bakery* dalam memberdayakan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan tersebut.

---

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak,2018),7.

<sup>50</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya:Cipta Media Nusantara,2021),7.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah suatu wilayah penelitian yang dipilih berdasarkan pedoman penelitian yang telah disetujui.<sup>52</sup> Pada penelitian ini peneliti mengelola salah satu *Home Industry Endut Bakery* yang berada di Dusun Legong Rt/Rw 08/02 Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang.<sup>53</sup>

Alasan peneliti memilih tempat ini karena ditemukan banyak perempuan yang berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi keluarganya dengan bekerja sebagai seorang buruh. Oleh karena itu, peneliti terpacu untuk mengetahui alasan yang sebenarnya mengapa perempuan dilibatkan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dengan bekerja sebagai pekerja.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disusun berdasarkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, dimana data penelitian tersebut didapat dari para informan yang memahami keadaan sosial khususnya para pekerja perempuan di Desa Dawuhan Wetan tepatnya di Dusun Legong. Perempuan memberikan kekuatan ekonomi melalui bisnis *Home Industry Endut Bakery*. Para pekerja di *Home Industry Endut Bakery* ini memiliki 10 pekerja buruh perempuan. Beberapa subyek yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>52</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya:CV, Jakad Media Publishing,t,t),66.

<sup>53</sup> Observasi, Oleh peneliti, Lumajang 1 Juli 2023

1. Pemilik usaha *Home Industry Endut Bakery*

Berdasarkan informasi yang akan didapatkan dari pendiri *Home Industry Endut Bakery* yaitu Ibu Titin Kurniawati, peneliti akan memperoleh data mengenai latar belakang dan kegiatan usaha yang dilakukan serta proses pemberdayaan perempuan melalui usaha tersebut

2. Owner usaha *Home Industry Endut Bakery*

Informasi dan keterangan terkait proses pelaksanaan usaha *Home Industry Endut Bakery* yang nantinya akan membantu proses peneliti untuk mendapatkan data mengenai buruh perempuan yang bekerja di *home industry*.

3. Para pekerja usaha *Home Industry Endut Bakery*

Dari para pekerja yakni sebanyak sepuluh orang akan memperoleh data pengaruh usaha *home industry ndut bakery* ini terhadap mereka.

4. Masyarakat sekitar usaha *Home Industry Endut Bakery*

Dari masyarakat sekitar yakni meliputi Rt/Rw 03/01, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat lokal yang berdampak pada *home industry* tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Keterangan Informan Peneliti**

No. (1)	Nama (2)	Jabatan (3)	Keterangan (4)
1.	Ibu Titin Kurniawati	Pemilik usaha <i>Home Industry Endut Bakery</i>	Informan Kunci ( <i>Key Informant</i> )
2.	Ibu Iklila Dini	Owner usaha <i>Home Industry Endut Bakery</i>	Informan Kunci ( <i>Key Informant</i> )
3.	Ibu Rohmatul Ula	Para Pekerja <i>Home</i>	Informan

		<i>Industry Endut Bakery</i>	Kunci ( <i>Key Informant</i> )
4.	Ibu Sumiyati	Para Pekerja <i>Home Industry Endut Bakery</i>	Informan Kunci ( <i>Key Informant</i> )
5.	Ibu Supiyah	Para Pekerja <i>Home Industry Endut Bakery</i>	Informan Kunci ( <i>Key Informant</i> )
6.	Bapak Saiful Bahri	Kasi Pemerintahan Dawuhan Wetan	Informan Pendukung ( <i>Support Informant</i> )

Alasan memilih para pekerja buruh perempuan ini antara lain ada Ibu Supiyah, Ibu Sumiati dan Ibu Rohmatul Ula alasannya karena 3 dari 10 pekerja ini yang sering andil untuk kerja lembur dikarenakan mencari tambahan gaji untuk memenuhi kebutuhan bagi keluarganya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode yang berbeda, yaitu:

##### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dari tanggal 3 April – 13 Juni, Wawancara tersebut dilakukan oleh peneliti agar dapat menerima jawaban dari para informan yang dibutuhkan peneliti saat mengerjakan hasil penelitiannya. Hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti mulai dari pemilik *Home Industry Endut Bakery* yaitu Ibu Titin Kurniawati, *Owner* dari *Home Industry Endut Bakery* yaitu Ibu Iklila Dini, serta para buruh dari *Home Industry Endut Bakery* Ibu Supiyah, Ibu Sumiati, dan Ibu Rohmatul Ula,

dan juga informan pendukung Bapak Saiful Bahri selaku Kasi Pemerintahan.

## 2. Observasi

Observasi sendiri dilakukan saat sebelum melaksanakan wawancara bersama informan, observasi sendiri bertujuan untuk mengetahui bagaimana para buruh yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery* ini berlangsung, mulai dari pengolahan kue, pemanggangan kue, serta pengemasan kue. Juga dengan observasi para buruh yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery*, serta melihat apa alasan para buruh perempuan ini ikut andil dalam perekonomian keluarganya untuk lebih bisa sejahtera.

## 3. Dokumentasi

Peneliti bertujuan untuk mengumpulkan dokumentasi berupa dokumen-dokumen terkait peran buruh perempuan di *Home Industry Endut Bakery*, foto saat berlangsungnya kegiatan usaha *Home Industry Endut Bakery*, foto bersama dengan peneliti saat wawancara dan dokumen lain yang diperlukan untuk membuktikan dan mengkonfirmasi informasi dalam hasil penelitian.

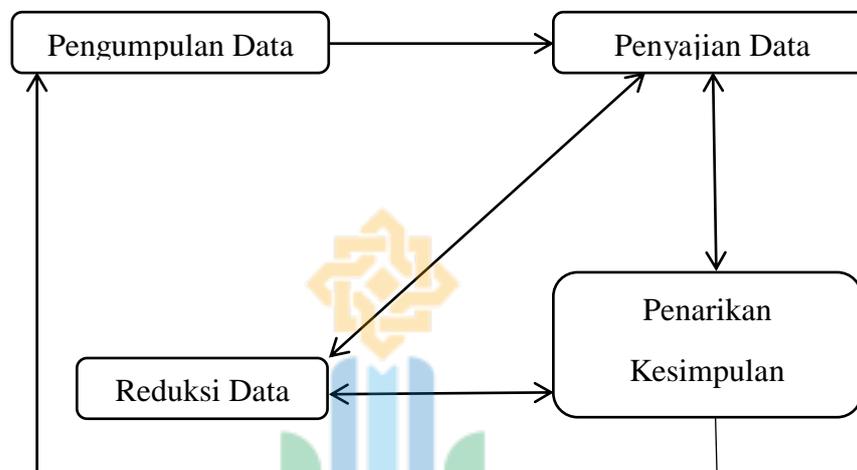
## E. Analisis Data

Analisis data merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Alasannya adalah untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan disusun oleh peneliti yang memperoleh karya ilmiah.<sup>54</sup> Milles dan Huberman dan Sugiyono menekankan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>54</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang:UIN-Maliki Press,2010), 119.

harus dilakukan secara berkelanjutan hingga selesai.<sup>55</sup> Proses analisis data berdasarkan penelitian kualitatif, yaitu:



**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Data Interaktif Milles & Huberman**

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu meringkas informasi yang diterima dengan memusatkan perhatian pada hal-hal yang menjadi yang paling penting.<sup>56</sup> Memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan data dengan lebih jelas menggunakan proses reduksi materi, yang memfasilitasi pengumpulan informasi tambahan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data berusaha menyajikan secara ringkas data yang diperoleh dengan cara memecahnya untuk mencari hubungan antar kategori

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

untuk membantu peneliti memahami masalah yang sedang dihadapi dan memutuskan apa yang akan dilakukan selanjutnya.<sup>57</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mendeskripsikan informasi yang didapatkan dan bagaimana peneliti mampu memahaminya.<sup>58</sup> Pada tahap ini, tujuan peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan informasi dan temuan yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Tentu saja, dalam hal ini kesimpulan yang diperoleh akan terkonfirmasi.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu aspek terpenting dalam penelitian kualitatif. Moleong dalam buku Umar Sidiq menjelaskan bahwa ketika peneliti menerima data untuk menjamin keabsahannya, maka perlu dilakukan proses verifikasi data.<sup>59</sup> Untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh, peneliti menggunakan dua jenis metode triangulasi:

### 1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknis adalah upaya memperoleh data dengan menggunakan metode yang beda namun pada sumber yang sama.<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan antara informasi yang

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode*, 249.

<sup>58</sup> Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 50

<sup>59</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022). 194.

<sup>60</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022). 195.

dihasilkan dari metode observasi, wawancara langsung dan dokumen, sehingga informasi yang diperoleh tidak menimbulkan masalah dan asumsi yang dipertanyakan.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki arti sebagai cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan seluruh data dari berbagai sumber dengan menerapkan teknik yang sama, namun subjek berbeda.<sup>61</sup> Pada penelitian ini, peneliti mencari tahu mengenai peran buruh perempuan yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery*. Peneliti tidak hanya menjadikan pemilik *home industry* sebagai subjek penelitian, peneliti juga mempertimbangkan beberapa pihak untuk dijadikan informan pada penelitian yang dilakukan. Informan tersebut yaitu pengurus *Home Industry*, masyarakat yang tinggal pada lingkungan sekitar maupun kelompok yang turut terlibat dalam kegiatan *Home Industry Endut Bakery*.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan penelitian, peneliti melakukan penyusunan terhadap rencana yang akan dilakukan selama penelitian. Rencana tersebut tentu dimulai dari pendahuluan hingga menyusun laporan penelitian.<sup>62</sup> Beberapa langkah yang dapat dilaksanakan peneliti diantaranya :

---

<sup>61</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022). 196.

<sup>62</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 48.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti menentukan lokasi, subjek, objek, melakukan identifikasi masalah terhadap penelitian, menyusun fokus penelitian, melakukan studi literatur untuk lebih memahami masalah penelitian dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk dilapangan penelitian. seperti beberapa pertanyaan selama wawancara. Selain itu, peneliti melakukan konsultasi, mengajukan proposal, dan mengurus persetujuan pada penelitian yang dilakukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mendatangi lokasi penelitian yang telah dipilih sebelumnya. Peneliti melakukan kunjungan agar memahami hal yang perlu dilakukan dan subjek yang dipilih menjadi informan. Tentu pada bagian ini harus memberikan kemudahan interaksi peneliti dengan informan, atau ketika peneliti menggali data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir pada penelitian yaitu penyelesaian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyajian data, menulis laporan yang ditemukan hingga mempertahankan penelitian yang telah ditemukan sebelumnya dari pendapat orang lain.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti melakukan pemaparan sistematis terhadap gambaran objek yang diteliti. Tujuannya agar pembaca ikut memahami keadaan maupun situasi yang turut dialami pula oleh peneliti.

##### 1. Desa Dawuhan Wetan

###### a. Sejarah Singkat Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang

Desa Dawuhan Wetan merupakan salah satu Desa yang ada pada Kecamatan Rowokangkung yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Lumajang. Desa Dawuhan Wetan merupakan desa yang berdiri sebelum sejak adanya penjajahan, yang dulunya sebuah daerah yang sangat subur, dipenuhi dengan persawahan juga perkebunan dan juga banyak pepohonan yang sangat lebat. Pekerjaan yang ditekuni dari masa penjabatan pertama kepala desa hingga kepala desa saat ini kebanyakan yaitu menjadi buruh tani baik itu laki-laki maupun perempuan. Desa Dawuhan Wetan tepat berada di sebelah timur.<sup>63</sup> Desa Dawuhan Wetan ini memiliki luas keseluruhan wilayah yaitu 28,26 km<sup>2</sup>.

---

<sup>63</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Mei 2023

## **b. Visi Misi Desa Dawuhan Wetan**

### 1) Visi

Kondisi pembangunan yang menjadi pekerjaan bersama Pemerintah Desa Dawuhan Wetan, tentunya membutuhkan solusi yang cukup strategis agar dapat mengatasi permasalahan yang ada. Desa Dawuhan memiliki visi yaitu “Terwujudnya Masyarakat Dawuhan Wetan Yang Lebih Maju, Adil dan Sejahtera Berlandaskan Pancasila”.<sup>64</sup>

### 2) Misi

Misi dari Desa Dawuhan Wetan yaitu melakukan peningkatan terhadap seluruh pihak, meningkatkan pengembangan karakter masyarakat Desa Dawuhan Wetan agar berlandaskan pada Pancasila.

## **c. Kondisi Geografis**

Desa Dawuhan Wetan secara geografis terletak pada bagian timur, dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Barat : Desa Blukon, Kec Lumajang
- 2) Sebelah Timur : Desa Rojopolo, Kec Jatiroto
- 3) Sebelah Utara : Desa Banyuputih Kidul, Kec Jatiroto
- 4) Sebelah Selatan : Desa Sumpersari, Kec Rowokangkung<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Mei 2023

<sup>65</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Juli 2023

#### d. Jumlah Penduduk

Berikut merupakan tabel data kependudukan yang menunjukkan jumlah penduduk Desa Dawuhan Wetan pada tahun 2022-2023.<sup>66</sup>

**Tabel 4.1**  
**Tabel Kependudukan Desa Dawuhan Wetan**  
**Tahun 2022-2023 (Saat Ini)**

No	Dusun	Jumlah RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Legong	8	728	783	1511
2.	Krajan I	6	428	457	885
3.	Krajan II	7	583	572	1155
4.	Kedungkangkung	5	391	430	821
5.	Klampokan	3	419	479	898
6.	Karanganyar I	4	559	563	1122
7.	Karanganyar II	6	462	471	933

#### e. Struktur Organisasi Pemerintahan

Berikut merupakan struktur organisasi Pemerintahan Desa Dawuhan Wetan :<sup>67</sup>



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Dawuhan Wetan**  
**Kecamatan Rowokangkung kabupaten Lumajang**

<sup>66</sup> Sumber Data Dokumentasi , Jumlah Penduduk Desa Dawuhan Wetan, Lumajang 13 Juli 2023

<sup>67</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Juli 2023

## 2. *Home Industry Endut Bakery*

### a. Sejarah Singkat *Home Industry Endut Bakery*



**Gambar 4.3**  
**Tempat *Home Industry Endut Bakery***

*Endut Bakery* merupakan salah satu industri rumah tangga atau (*home industry*) yang terletak di Jalan Raya Legong - Banyuputih RT/RW 03/01 Dusun Legong, Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang. *Home industry* ini telah berdiri dari tahun 2009. *Endut Bakery* didirikan secara individu oleh Ibu Titin Kurniawati. Sejarah pemberian nama *Endut Bakery* menurut ibu Titin Kurniawati diberikan oleh suaminya bapak Nanang yang berasal dari panggilan kesayangan anaknya yang memiliki berat badan yang berlebihan dengan sebutan *Gendut* atau *Endut*,<sup>68</sup> maksudnya dari pemberian nama ini agar memberikan semangat kerja bagi dirinya untuk selalu ingat kepada anaknya dan juga kepada istrinya.<sup>69</sup> *Home*

<sup>68</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

<sup>69</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

*Industry Endut Bakery* ini menjual beberapa kue untuk pesanan mulai dari pesanan sedikit hingga mencapai ratusan kue, dan juga menjual kue untuk dijual di beberapa toko kelontong yang ada di Desa Dawuhan Wetan. *Home Industry Endut Bakery* ini juga sudah memiliki P-IRT No.2063509010485-24.<sup>70</sup>

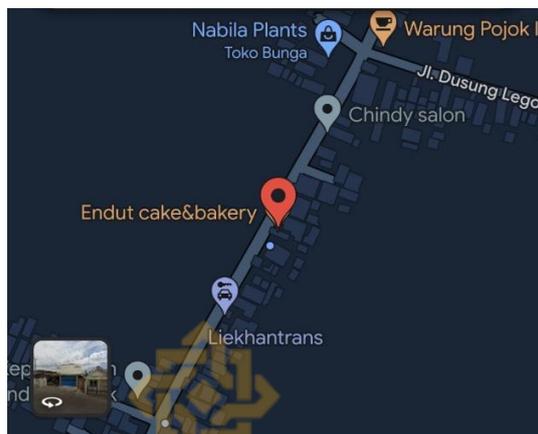
Ibu Titin dulunya seorang pegawai toko roti *Legend Bon Ami Bakery* yang berada di Kota Surabaya dan bekerja selama hampir 8 tahun sejak beliau masih belum berkeluarga hingga tahun 2007,<sup>71</sup> Kemudian ibu Titin berhenti dari pekerjaannya lalu kembali ke kota asalnya Lumajang. Setelah lama tidak bekerja hampir selama 2 tahun untuk mengurus anaknya dan menjadi ibu rumah tangga biasa yang hanya mengandalkan gaji dari suaminya yang hanya sebagai pekerja kontrak disalah satu kantor swasta, kemudian Ibu Titin melanjutkan kemampuannya yang dulunya bekerja sebagai pembuat roti di toko *legent* yang ada di Surabaya tersebut. Ibu Titin awalnya memproduksi sendiri. Lama kelamaan hasil roti yang dibuatnya membuahkan hasil dan disukai warga sekitar lalu pesanan semakin meningkat. Kemudian Ibu Titin mulai memperkerjakan beberapa perempuan atau ibu-ibu dari sekitar *Home Industry* nya, dengan berjalannya waktu semakin tahun menambah buruh sehingga memiliki 10 karyawan dan juga diberikan pelatihan langsung oleh Ibu Titin Kurniawati selaku pemilik *Home Industry Endut Bakery*.

---

<sup>70</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Juni 2023

<sup>71</sup> Bapak Nanang, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

## b. Letak Geografis



**Gambar 4.4**

### **Letak *Home Industry Endut Bakery***

*Home Industry Endut Bakery* ini merupakan salah satu wadah pemberdayaan bagi perempuan atau ibu rumah tangga yang dapat mengembangkan potensi serta dapat menambah penghasilan bagi keluarganya.<sup>72</sup> *Home Industry Endut Bakery* ini terletak di Jl Raya Desa Dawuhan Wetan - Desa Banyuputih Dusun Legong Rt/Rw 03/01 Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.<sup>73</sup>

## c. Struktur *Home Industry Endut Bakery*

Struktur kepengurusan dalam *Home Industry Endut Bakery* ini sifatnya tidak terbuka secara umum, dalam pelaksanaan tugas dipimpin oleh seorang pemilik hingga ownernya dengan struktur organisasi sebagai berikut:<sup>74</sup>

<sup>72</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Juli 2023

<sup>73</sup> Observasi di *Home Industry endut bakery*, Lumajang, 3 Mei 2023

<sup>74</sup> Ibu Iklila Dini, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 11 Juli 2023



**Gambar 4.5**

**Gambar Struktur Home Industry Endut Bakery**

<b>Nama Anggota Keluarga</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Pendidikan Anak</b>
Ibu Sumiati dan Bapak Hosnan	2	Kuliah dan SD
Ibu Supiyah dan Bapak Asmat	2	Kuliah dan SMK
Ibu Rohmatul Ula dan Bapak Umar	2	SMA Pondok dan SD
Ibu Nur Hayati dan Bapak Suadi	2	Pengangguran dan SMP
Ibu Ina dan Bapak Soni	2	Kuliah dan SMP
Ibu Nur Hasanah dan Bapak Andri	2	SD dan TK
Ibu Suliyana dan Bapak asmat	3	MAN, SMP dan TK
Ibu Kamila dan Bapak Ruslan	2	SMA dan SD
Ibu Sari dan Bapak Habi	2	SMK dan SD
Ibu Isa dan Bapak Dugel	2	SMK dan SMK

**Gambar 4.6**

**Profil Keluarga Buruh**

#### d. Jam Kerja

Hari kerja buruh *Home Industry endut bakery* yaitu pada hari Senin sampai hari Minggu, mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00.<sup>75</sup> Perintah tertulis yang lain selaras dengan peraturan pemerintah dan undang-undang ketenagakerjaan. Karyawan mendapat waktu istirahat mulai pukul 12.00 hingga 13.00 siang.<sup>76</sup>

Pada jam istirahat para buruh *Home Industry endut bakery* ini pulang kerumahnya masing-masing untuk istirahat, makan dan juga terkadang untuk menjemput anaknya pulang dari sekolahnya.<sup>77</sup> Apabila para buruh mengikuti jam lembur maka dilaksanakan hanya sampai jam 8 malam saja. Begitupun dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Per-04/Men/1989 tentang syarat-syarat kerja malam dan tata cara mempekerjakan pekerja perempuan pada malam hari, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep. 224/Men/2003 tentang Kewajiban Pengusaha yang Mempekerjakan Pekerja/Buruh Perempuan antara pukul 23.00 sampai dengan pukul 07.00.<sup>78</sup>

#### e. Jumlah Buruh atau pekerja di *Home Industry Endut Bakery*

Total buruh yang bekerja di *industry Endut Bakery* yaitu sebanyak 10 orang pekerja dengan jenis kelamin perempuan.<sup>79</sup>

<sup>75</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Juni 2023

<sup>76</sup> Ibu Iklila Dini, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Juni 2023

<sup>77</sup> Observasi di *home industri endut bakery*, Lumajang, 3 Mei 2023

<sup>78</sup> Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, "Pelindungan hak Pekerja Perempuan Dalam Perspektif Feminisme," 209

<sup>79</sup> Ibu Iklila Dini, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 21 Juni 2023

Adapun pembagian tugas buruh tersebut yaitu 4 pekerja perempuan ditempatkan pada bagian pengadonan mencampurkan bahan-bahan kue yang akan dibuat, 3 buruh sebagai tahap menghias yaitu tahap dimana kue yang sudah matang diberi topping, dan 3 buruh lainnya memasuki tahap pengemasan dimana tahap ini menjadi tahap akhir karena kue yang sudah jadi dikemas dengan rapi dan dalam kondisi baik.

#### f. Daftar Gaji

Seluruh buruh *home industry* tentunya ingin mendapatkan pekerjaan yang sejahtera. Maka dari itu pihak *home industry* mengupayakan supaya karyawannya nyaman dan sejahtera. Gaji yang diterima oleh buruh *Endut Bakery* yaitu sebesar Rp. 50.000,-.<sup>80</sup> Apabila para buruh bekerja tanpa ijin selama sebulan maka gaji dari buruh tersebut mencapai Rp. 1.500.000,-. Dengan UMK di Lumajang sebesar Rp 2.200.607,-. Para buruh *Endut Bakery* akan mendapat gaji tambahan atau mengikuti lembur kerja apabila terdapat pesanan yang cukup banyak dan memerlukan waktu cepat pada pengerjaannya.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Mei 2023

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Peran Buruh Perempuan di *Home Industry Endut Bakery* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

#### **a. Menambah Pendapatan Keluarga**

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang ada pada masyarakat. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Namun juga ada tambahan dalam satu keluarga karena tinggal pada satu atap. Ayah merupakan pencari nafkah utama pada suatu keluarga. Namun sering dijumpai pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Sehingga mau tidak mau, ibu juga ikut bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga.

Sedangkan ibu yang merupakan pendamping ayah, memiliki peran penting untuk mengurus rumah tangga. Ibu memiliki peran untuk menjaga kebersihan rumah, mendampingi anak dalam pendidikan hingga mengelola keuangan rumah tangga.

Keterlibatan seorang perempuan dalam pekerjaan telah berlangsung sejak dahulu kala. Macam-macam pekerjaan dilakukan oleh perempuan agar ekonomi keluarga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Bapak Saiful bahri selaku Kasi Pemerintahan di Desa Dawuhan Wetan, menyampaikan bahwasannya:

“Keikutsertaan perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga telah berlangsung dari lama. Pada kalangan keluarga yang ekonominya cukup rendah, keterlibatan perempuan untuk bekerja tidak hanya dianggap lazim dilakukan, namun merupakan keharusan yang dilakukan. Banyak ditemui perempuan bekerja yang di Desa Dawuhan Wetan. Hal itu

terjadi karena penghasilan suami tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, mau tidak mau perempuan harus mencari pendapatan tambahan bagi kelangsungan hidup keluarganya.”<sup>82</sup>

Beragam-pekerjaan dilakukan oleh perempuan yang tinggal di Desa Dawuhan Wetan. Pekerjaan tersebut seperti berdagang, pramuniaga toko, buruh tani, buruh cuci gosok, buruh industri dan masih banyak lagi.<sup>83</sup> Salah satu perempuan pada Desa Dawuhan Wetan yang memilih untuk bekerja sebagai buruh, yaitu Ibu Supiyah. Beliau memilih bekerja sebagai buruh industri demi memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu Supiyah sebagai buruh di *Home Industry Endut Bakery* mengatakan:

“Saya memilih bekerja sebagai buruh industri, karena suami saya bekerja sebagai buruh bangunan yang penghasilannya tidak tentu. Kebutuhan sehari-hari tidak pernah cukup untuk menyambung hidup, makanya saya pilih menjadi buruh industri.”<sup>84</sup>

Ditambahkan hasil wawancara dari ibu Ula yang mengatakan bahwa:

“Suami saya ya kerja mbak, tapi cuma buruh tani. Penghasilan suami saya setiap hari sekitar 40 ribu. Cukup nggak cukup harus dicukup-cukupin dari penghasilan bapaknya. Untuk kebutuhan rumah terkadang juga kurang kalau mengandalkan hasil dari suami saya. Kalau ditambah dengan tambahan penghasilan saya ya alhamdulillah lumayan cukup mbak.”<sup>85</sup>

Diperkuat hasil wawancara dari ibu Sumiyati bahwasannya:

“Saya bekerja menjadi buruh tujuannya untuk membantu suami pastinya. Sehingga walaupun penghasilan suami saya kecil,

<sup>82</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Juli 2023

<sup>83</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Juli 2023

<sup>84</sup> Ibu Supiyah, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

<sup>85</sup> Ibu Ula, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 10 Juni 2023

perekonomian keluarga bisa stabil dari hasil kerja sebagai buruh di *Home Industry* ini. Saya bekerja disini ini sangat membantu sekali mbak jadi juga bisa mengurangi kekurangan yang dibutuhkan di keluarga saya.”<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diambil garis besar bahwa perempuan yang bekerja memiliki alasan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan sebagainya. Ditambah, pekerjaan suami yang tidak tetap tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dari pendapat buruh perempuan *Home Industr* diatas, alasan mereka bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi karena desakan kebutuhan hidup agar lebih layak daripada sebelumnya. Perempuan yang bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga tentunya menarik katrol ekonomi bagi keluarga, terutama bagi mereka yang memiliki suami dengan penghasilan rendah dan tidak tetap.

Suami sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab dalam hal-hal yang berhubungan dengan keluarga. Pendapatan suami yang tidak terjamin akan berdampak besar pada kebutuhan sehari-hari yang tidak tercukupi. Ketika seorang suami tidak punya cukup uang, perempuanlah yang bekerja untuk menghidupi keluarga. Perempuan yang memilih untuk bekerja di *Home Industry Endut Bakery*, mampu menutup kebutuhan sehari-hari keluarganya. Sehingga diharapkan penghasilan yang diterima oleh buruh *Home Industry Endut Bakery* dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>86</sup> Ibu Sumiati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 15 Juni 2023

Perempuan yang bekerja pada *Home Industry Endut Bakery* ini sangat membantu dalam menambah perekonomian keluarganya. Seperti yang telah dikatakan Ibu Titin Kurniawati selaku pemilik *Home Industry Endut Bakery*

“Pekerjaan suami seorang suami yang hanya kuli bangunan, buruh petani, tentunya kekurangan untuk mencukupi kebutuhan keluarga mbak. Bukan hanya soal kebutuhan lain, kadang makan dengan pendampingan yang sederhana. Akan tetapi, jika istri juga bekerja sebagai buruh di *home industry* maka kebutuhan keluarga dipenuhi secara bertahap.”<sup>87</sup>

Ditambahkan hasil wawancara dari Ibu Iklila Dini sebagai owner dari *Home Industry Endut Bakery* bahwasannya:

“Ibu rumah tangga ini yang ikut bekerja bukan hanya dapat menambah penghasilan bagi keluarganya ya mbak tapi juga dapat membiayai pendidikan anaknya, karena kebanyakan pekerja ini dulunya anaknya hanya sampai sekolah SMA jadi bisa melanjutkan sekolah ke perhuruan tinggi.”<sup>88</sup>

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa perempuan yang bekerja turut membantu perekonomian keluarga. Pekerjaan suami yang bersifat tidak tetap tentu tidak akan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin besar.

Diperkuat dengan pengakuan oleh ibu Supiah selaku sebagai pekerja buruh di *Home Industry Endut Bakery* ucapnya:

“Saya bener-bener bersyukur hidup saya bisa sangat tercukupi mbak dari hasil bekerja menjadi buruh ini, apalagi kebutuhan semakin hari semakin mahal, sedangkan kalo kita hanya mengandalkan gaji suami pasti kebutuhan yang lainnya tidak

<sup>87</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

<sup>88</sup> Ibu Iklila Dini, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

terpenuhi, jd sebelum saya ikut bekerja untuk masak saja terkadang hanya sekali dengan saya ikut bekerja pendapatan keluarga jadi bisa terpenuhi dan alhamdulillah lebih dari cukup”<sup>89</sup>.

Bagi para buruh perempuan yang bekerja di *Home Industry Endut Bakeri* ini kebanyakan Ibu rumah tangga yang perekonomiannya rendah. Yang dulunya hampir kebutuhan makan saja tidak tercukupi apalagi kebutuhan lainnya. Dengan bekerja sebagai buruh *home industry*, perlahan kebutuhan rumah tangga akan tercukupi dan terpenuhi agar bisa hidup lebih berkualitas dan bahagia serta menjadi keluarga yang damai sejahtera. Begitu pula yang disampaikan beberapa suami yang istrinya bekerja sebagai karyawan buruh *home industry Endut Bakery* mereka merasa dengan istrinya bekerja menjadi buruh di *Home Industry Endut Bakery* ini perekonomian dalam keluarganya sangat terbantu.

Sebagian besar suami pekerja di *Home Industry Endut Bakery* kebanyakan bekerja sebagai buruh petani dan kuli bangunan yang pendapatannya tidak mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berapa banyak penghasilan mereka dalam sehari tergantung pada apa yang mereka lakukan. Apabila tidak ada lagi pekerjaan, penghasilan suami akan menurun karena tidak ada yang dikerjakan. Mengenai pendapat dari bapak Asmat selakusuami dari ibu supiyah memberikan penjelasan kepada peneliti:

---

<sup>89</sup> Ibu Supiyah, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 9 Mei 2023

“Pekerjaan saya itu cuma buruh bangunan mbak, setiap harinya kadang ada kerjaan kadang juga ga ada. Itupun ga tentu kadang juga saya kalo di ajak bertani untuk nambah penghasilan, istri saya menjadi buruh di salah satu *Home Industry* itu bersyukur karena dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.”<sup>90</sup>

Bapak Umar selaku suami dari ibu ula juga menambahkan, yaitu:

“Menjadi buruh tani kadang gak cukup untuk dipakai kebutuhan sehari-hari mbak, penghasilan tiap minggu sekali tidak memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga.”<sup>91</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan bekerja sebagai buruh tani atau tukang bangunan, penghasilannya masih kurang untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarganya. Menjadi karyawan di *Home Industry Endut Bakery* artinya wanita mampu meringankan beban suami dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga, termasuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Desa Dawuhan Wetan merupakan wilayah yang sebagian besar dihuni oleh perempuan karir. Penghasilan suaminya yang bekerja sebagai pencari nafkah harian, belum mampu menghidupi keluarga. Wanita yang bekerja sebagai buruh justru membantu suaminya untuk menghidupi keluarga. Perempuan yang bekerja sebagai buruh tentu membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berbagai macam pekerjaan yang dilakukan yaitu buruh bangunan, buruh tani, bergadang, berjualan di pasar dan juga para buruh yang bekerja pada

<sup>90</sup> Bapak Asmat suami dari ibu Supiyah, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

<sup>91</sup> Bapak Umar suami dari ibu Rohmatul Ula, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 10 Juni 2023

beberapa sektor lainnya, termasuk di industri *Home Industry Endut Bakery*.

Banyak perempuan yang memutuskan bekerja sebagai buruh. Salah satunya pada sektor industri yaitu di *Home Industry Endut Bakery*. Alasannya karena bekerja sebagai buruh penghasilan perharinya mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan lainnya. Meski penghasilan yang diterima buruh *Home Industry Endut Bakery* mampu memenuhi kebutuhan keluarga, namun dibutuhkan ketelitian dan ketelatenan dalam memproduksi kue.

Dari wawancara yang dilaksanakan, diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Dawuhan Wetan tidak hanya dilakukan oleh suami saja, namun istri juga turut bekerja demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan yang dilakukan salah satunya yaitu sebagai buruh perempuan *Home Industry Endut Bakery*. Ditambah, meningkatnya harga pokok sembako, membuat keluarga harus menjaga pemasukan dan pengeluaran agar kesejahteraan keluarga terjamin.

Berikut merupakan rekap bulanan keuangan Ibu Supiyah yang didapatkan melalui wawancara.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Ibu Supiyah, diwawancari oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

**Tabel 4.6**  
**Pengeluaran Bulanan Keluarga Ibu Supiyah**

<b>Pengeluaran</b>	<b>Harian</b>	<b>Bulanan</b>	<b>Total Perbulan</b>
<b>1. Rumah Tangga</b>			
a. Beras	a. 1.5 Kg	a. 45 Kg	a. 450.000
b. Lauk	b. 25.000	b. 600.000	b. 600.000
c. Gas Elpiji	c. -	c. 72.000	c. 72.000
d. Listrik	d. -	d. 55.000	d. 55.000
<b>2. Pendidikan Anak</b>			
a. Infaq	a. -	a. 50.000	a. 50.000
b. Uang Saku	b. 20.000	b. -	b. 420.000
<b>3. Transportasi</b>	10.000		300.000
<b>Total keseluruhan</b>			<b>Rp. 1.947.000</b>

Sedangkan pendapatan ibu Supiyah dan bapak Asmat:<sup>93</sup>

**Tabel 4.7**  
**Gaji Pendapatan Keluarga Ibu Supiyah**

<b>Pendapatan</b>	<b>Harian</b>	<b>Bulanan</b>
Gaji bapak Asmat	40.000	1.200.000
Gaji ibu Supiyah	50.000	1.500.000

Apabila dijabarkan, penghasilan bapak Asmat tiap bulannya sebesar Rp. 1.200.000. Sedangkan penghasilan ibu Supiyah tiap bulannya yaitu Rp. 1.500.000. Jika digabungkan, total pemasukan dalam keluarga ibu Supiyah sebesar Rp. 2.700.000. Sedangkan kebutuhan tiap bulannya apabila ditotal keseluruhan mencapai Rp. 1.947.000.

<sup>93</sup> Ibu Supiyah, diwawancari oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa sisi perekonomian keluarga bapak Asmat terbantu karena istri bekerja sebagai buruh di *Home Industry Endut Bakery*.

Ditambahkan hasil dari wawancara Ibu Rohmatul Ula pengeluaran dalam keluarga setiap bulannya yaitu:<sup>94</sup>

**Tabel 4.8**  
**Pengeluaran Bulanan Keluarga Ibu Rohmatul Ula**

<b>Pengeluaran</b>	<b>Harian</b>	<b>Bulanan</b>	<b>Total Perbulan</b>
<b>1. Rumah Tangga</b>			
a. Beras	a. 1.5 Kg	a. 45 Kg	a. 450.000
b. Lauk	b. 15.000	b. 450.000	b. 450.000
c. Gas Elpiji	c. -	c. 72.00	c. 72.000
d. Listrik	d. -	d. 48.000	d. 48.000
<b>2. Pendidikan Anak</b>			
a. Infaq	a. -	a. 50.00	a. 50.000
b. Uang Saku	b. 10.000	b. -	b. 300.000
<b>3. Transportasi</b>	10.000		300.000
<b>Total keseluruhan</b>			<b>Rp. 1.670.000</b>

**Tabel 4.9**  
**Gaji Pendapatan Keluarga Ibu Rohmatul Ula**

Sedangkan pendapatan ibu Rohmatul Ula dan bapak Umar:<sup>95</sup>

<b>Pendapatan</b>	<b>Harian</b>	<b>Bulanan</b>
Gaji bapak Umar	35.000	1.050.000
Gaji ibu Rohmatul Ula	50.000	1.500.000

Total penghasilan bapak Umar tiap bulan yaitu Rp.1.050.000. Sedangkan penghasilan ibu Ula sebesar Rp. 1.500.000. Apabila ditotal, maka total pemasukan keluarga per

<sup>94</sup> Ibu Rohmatul Ula, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 10 Juni 2023

<sup>95</sup> Ibu Rohmatul Ula, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 10 Juni 2023

bulannya mencapai Rp. 2.550.000. Sedangkan total pengeluaran secara menyeluruh yaitu Rp. 1.670.000.

Maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bu Ula dalam membantu pak Umar tentu dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Meskipun penghasilan tidak seberapa, namun keluarga mereka dapat menabung untuk keperluan lain yang mendesak. Melalui data tersebut, ditunjukkan bahwa kebutuhan keluarga bapak Umar dapat terpenuhi karena ibu Ula membantu dalam perekonomian keluarga sebagai buruh di *Home Industry Endut Bakery*.

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara Ibu Sumiati mengenai pengeluaran dalam keluarga setiap bulannya.<sup>96</sup>

**Tabel 4.10**  
**Pengeluaran Bulanan Keluarga Ibu Sumiati**

<b>Pengeluaran</b>	<b>Harian</b>	<b>Bulanan</b>	<b>Total Perbulan</b>
<b>1. Rumah Tangga</b>			
a. Beras	a. 1 Kg	a. 30 Kg	a. 300.000
b. Lauk	b. 10.000	b. 300.000	b. 300.000
c. Gas Elpiji	c. -	c. 72.00	c. 72.000
d. Listrik	d. -	d. 40.000	d. 40.000
<b>2. Pendidikan Anak</b>			
a. Infaq	a. -	a. 30.000	a. 30.000
b. Uang Saku	b. 10.000	b. -	b. 300.000
<b>3. Transportasi</b>	10.000		300.000
<b>Total keseluruhan</b>			<b>Rp. 1.302.000</b>

<sup>96</sup> Ibu Sumiati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 15 Juni 2023

Total penghasilan istri setiap bulannya adalah Rp 1.500.000. Sedangkan pengeluaran bulanan keluarga sebesar Rp. 1.302.000. Jadi, penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan Bu Sumiati membantu keluarganya untuk pemenuhan segala kebutuhan keluarga, dan tidak hanya itu, karyawan tersebut juga bisa menabung untuk kebutuhan lain atau keperluan darurat. Hasil data di atas menunjukkan bahwa kekayaan keluarga ibu Sumiati semakin meningkat dengan bekerja sebagai karyawan di *Home Industry Endut Bakery*.

Jika seorang istri hanya bergantung pada pendapatan suaminya yang tidak menentu setiap hari, membuat kebutuhan keluarganya tidak tercukupi. Dari pengeluaran keluarga, bisa dikatakan banyak istri yang mengutamakan pekerjaan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga. Bekerja sebagai *Home Industry Endut Bakery*, seorang perempuan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk membantu suaminya meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka.

Berawal dari usaha rumahan, *Home Industry Endut Bakery* membantu kalangan istri untuk meringankan beban suaminya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Karena di *Home Industry Endut Bakery* tidak memerlukan ijazah untuk bekerja, sehingga banyak sekali peluang bagi perempuan di Dawuhan Wetan untuk bekerja, karena sebagian besar perempuan di sana hanya mengenyam pendidikan sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah pertama (SMP). Selain

itu, *Home Industry Endut Bakery* juga memberikan dampak yang besar terhadap kesejahteraan, termasuk perekonomian Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang. Sebab dengan begitu perempuan mampu mendapatkan uang. Ketika *Home Industry Endut Bakery* belum didirikan, perempuan-perempuan di sana hanya bergantung pada pendapatan suami, hanya sebagian yang bekerja sebagai buruh seperti menanam padi, dan lainnya, dengan pendapatan yang lebih rendah sehingga tidak dapat membantu meringankan beban saminya untuk menghidupi keluarga.

#### **b. Membantu Pendidikan Anak**

Pendidikan adalah salah satu modal pembangunan, sehingga pendidikan dapat menjadi modal masa depan. Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, mempunyai tenaga pendidik, peserta didik, dan fasilitas pendidikan yang lengkap, baik untuk pendidikan formal maupun non formal. Tentunya, adanya lembaga pendidikan tersebut dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan mulai meningkat, sebagaimana menurut Pak Saiful Bahri selaku Kasi Pemerintahan Desa dawuhan Wetan menyampaikan:

“Kesadaran orang tua pada pendidikan di Desa Dawuhan Wetan ini sudah mulai meningkat. Karena orang tua mereka yang bekerja sebagai buruh memiliki cita-cita agar anaknya dapat bekerja lebih baik lagi dari orang tuanya. Kalau anak tidak melanjutkan pendidikan lebih tinggi, tentu pekerjaan anak mereka pun tidak jauh seperti yang dilakukan oleh orang tuanya.”<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Bapak Saiful Bahri, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 13 Mei 2023

Ditambahkan hasil wawancara ibu Titin Kurniawati selaku pemilik *Home Industry Endut Bakery* bahwasannya:

“Pendidikan di zaman sekarang termasuk penting. Karena kalau tidak sekolah, sulit cari pekerjaan. Dan mungkin hanya bisa bekerja seperti orang tuanya yang hanya bekerja sebagai buruh, tapi unutmngnya para buruh perempuan ini tidak menginginkan anaknya bekerja sama halnya seperti orang tuanya melainkan ingin menjadikan anak yang berpendidikan dan bisa bekerja ke tempat yang mereka inginkan”.<sup>98</sup>

Karena pada dasarnya orang tua memiliki peran untuk menjadi pembimbing dan fasilitator anak-anaknya apabila orang tua sanggup membimbing anak-anak secara mandiri dan didukung dengan adanya sumber daya manusia yang cukup. Namun yang terjadi di lapangan, mereka belum mampu memberi bimbingan pada anaknya. Hal ini dapat dicegah dengan mengirimkan orang lain yang dapat dipercaya untuk membantu pembelajarannya. Faktor ekonomi berdampak terhadap tersedianya fasilitas pendidikan yang disediakan oleh orang tuanya, namun jika perekonomian mencukupi, walaupun hanya seorang buruh, ia mampu menyediakan fasilitas pendidikan seadanya. Selain itu juga dapat memotivasi belajar, misalnya dengan mendorong anak untuk belajar. Semangatnya dalam belajar semakin terpacu dan mereka akan selalu berpesan kepada anak-anaknya untuk selalu giat belajar.

Para pekerja perempuan ini telah mendapatkan tanggungan pendidikan untuk anak-anaknya, mereka rata-rata memiliki 2 hingga 4

---

<sup>98</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

orang anak dengan nilai akademik yang sangat baik, mulai dari usia sekolah dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Selain itu, biaya hidup yang sangat mahal akan menimbulkan permasalahan bagi para pekerja. Selama status sosial dan ekonomi perempuan bergantung pada tingkat pendapatannya, pekerja perempuan tetap mendapatkan uang dan bekerja dalam situasi apa pun untuk membiayai pendidikan anak-anaknya.

Hal ini dapat ditinjau dari data hasil yang diungkapkan oleh Ibu Iklila Dini selaku *owner* dari *Home Industry Endut Bakery* bahwasannya:<sup>99</sup>

“Untuk kebutuhan juga tergantung dari keluarga itu sendiri ya mbak, kan memang macam-macam, semua buruh disini rata-rata ya memiliki anak semua, tapi kan dulunya bahkan ada yang tidak melanjutkan sekolah karena kurangnya biaya, dengan ibunya ikut berpartisipasi untuk bantu suaminya ini ya alhamdulillah bisa terpenuhi juga pendidikannya bahkan ada yang sampai lanjut di perguruan tinggi.”<sup>100</sup>

Dari uraian tersebut cukup jelas bahwa hasil dari buruh pekerja ini selain untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, namun juga dapat membantu pendidikan bagi anaknya. Ditambahkan juga hasil wawancara ibu Supiyah sebagai berikut:

”Saya bener-bener bersyukur hidup saya bisa sangat tercukupi mbak dari hasil bekerja menjadi buruh ini, yang awalnya saya dan suami hanya mampu menyekolahkan anak saya sampai SMP sekarang anak saya bisa merasakan duduk dibangku Perkuliahan betapa bangganya saya bisa menyekolahkan anak saya dari hasil bekerja ini mbak.”<sup>101</sup>

<sup>99</sup> Ibu Iklila Dini, Diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 19 Mei 2023

<sup>100</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Mei 2023

<sup>101</sup> Ibu Supiyah, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

Pemaparan lain yang disampaikan oleh ibu Rohmatul Ula bahwasannya:

“Anak saya dua duanya masih sekolah yang pertama alhamdulillah sudah SMA dan sekolah di Favorit yang ada di Lumajang, anak saya yang kedua juga sekolah duduk di bangku SMP, itu semua berkat biaya hasil dari bekerja menjadi buruh, dan juga pasti dukungan dari saya dan ayahnya, saya merasa bangga mbak saya yang hanya bekerja sebagai buruh mampu bisa membiayai anak saya yang sekolah impian anak-anak.”<sup>102</sup>

Diperkuat dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Sumiati bahwasannya:

“Alhamdulillah mbak dengan saya ikut bekerja di ibu Titin ini pendidikan anak pertama saya bisa dilanjutkan, apalagi saya sebagai orang tua tunggal yang pengen anaknya punya pendidikan yang baik sama seperti anak-anak yang lain, dulu anak saya sekolah hanya sampai SMP kemudian berhenti selama hampir 2 tahunan karena biayanya kurang, kemudian anak dari bu titin ini membantu untuk melanjutkan sekolah Paket C sampai akhirnya anak saya lulus dan sekarang bisa melanjutkan ke Perguruan tinggi mbak itu suatu kebanggan bagi saya.”<sup>103</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa para buruh perempuan ini juga beranggapan bahwa pendidikan penting bagi anak-anaknya, hal ini karena setiap orangtua menginginkan status yang lebih baik bagi anaknya. Para buruh perempuan ini juga berharap agar anak berpendidikan lebih baik dan memperoleh pekerjaan yang lebih layak. Para buruh juga selalu mengarahkan anak-anaknya agar berpendidikan demi memperbaiki kualitas bagi dirinya. Pada dasarnya pendidikan keluarga memiliki pengaruh

---

<sup>102</sup> Ibu Rohmatul Ula, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 10 Juni 2023

<sup>103</sup> Ibu Sumiati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 15 Juni 2023

besar terhadap perkembangan bagi anaknya. Dan pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi keluarga. Fakta bahwa tingkat pendidikan keluarga dapat menjadi salah satu cara untuk menjelaskan kesejahteraan keluarga.

### c. Memenuhi Kesehatan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anak. Keluarga menentukan struktur masyarakat yang ada, dan keluarga yang baik tercipta melalui kerjasama antara suami, istri dan anak. Oleh karena itu, keluarga yang sehat adalah kunci untuk membangun masyarakat yang sehat. Peran dan tanggung jawab perempuan pekerja dalam keluarga Rencananya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai ibu dalam keluarga, sebagai istri yang mengikuti suami, dan sebagai anggota masyarakat. Namun perlu ditegaskan bahwa perempuan merupakan cerminan pola hidup sehat keluarganya, misalnya dengan tidak merokok, menjaga kesehatan. Dengan rajin berolahraga, akan mampu memberikan pola makan yang sehat dan seimbang serta memiliki pola asuh yang sehat. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Titin Kurniawati selaku pemilik *Home Industry Endut Bakery* ucapnya:

“Kesehatan memang penting bagi suatu keluarga ya mbak, apabila kebutuhan makan saja para buruh ini tidak mencukupi bagaimana yang lain, contohnya kesehatan bagi keluarganya, kalo dari makanan saja tidak terpenuhi bagaimana mau sehat mbak, dengan para ibu rumah tangga yang ikut bekerja menjadi buruh ini sudah mulai menjaga

kesehatannya dengan memulai makan makanan yang bergizi”.<sup>104</sup>

Ditambahkan juga hasil wawancara dari ibu Iklila dini sebagai owner *Home Industry Endut Bakery* bahwasannya:

”Sangat berdampak besar ternyata bagi para buruh ini mbak bukan hanya menambah ekonomi bagi keluarganya tapi juga pendidikan juga kesehatan terpenuhi dan sudah pasti menjadi keluarga yang sejahtera, yang awalnya untuk lauk setiap harinya hanya tahu tempe semenjak bekerja menjadi buruh ada peningkatan bisa makan ayam”.<sup>105</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya kesehatan sangat penting bagi suatu keluarga buruh perempuan ini yang berdasarkan dari pendukung ekonominya sekaligus pengambil keputusan. Salah satu contoh keputusan yang diambil secara mufakat oleh anggota keluarga yaitu ketika menentukan hidangan makanan yang akan disajikan pada keluarga. Apabila makanan yang dipilih tidak sehat, maka tentu akan berpengaruh pada kesehatan keluarga. Hal ini terlihat juga hasil wawancara dari ibu Supiyah selaku pekerja buruh bahwasannya:

”Ya semenjak saya bekerja alhamdulillah terpenuhi ya mbak dari kesehatan yang dulunya hanya makan seadanya pasti kan tidak bergizi ya mbak bagi anak terutama, jadi sudah ada peningkatan kadang juga masak daging gitu meskipun tidak setiap hari, kalo badan ternutrisi pasti juga hidupnya sehat dan tentram penyakit juga terhindar”.<sup>106</sup>

Ditambahkan juga hasil wawancara dari Ibu Rohmatul Ula ucapnya:

<sup>104</sup> Ibu Titin Kurniawati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Juni 2023

<sup>105</sup> Ibu Iklila Dini, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 21 Juni 2023

<sup>106</sup> Ibu Supiyah, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

“Dulu ya mbak kalo keluarga sakit separah apapun itu cukup membeli obat diwarung, mau makan aja susah dulu apalagi untuk berobat, tapi setelah saya bekerja missal suami dan anak sakit alhamdulillah bisa dibawa ke pak mantri atau puskesmas jadi yg awalnya sakit berminggu-minggu sekarang 2 hari sudah sembuh mbak.”<sup>107</sup>

Diperkuat hasil wawancara dari ibu Sumiati bahwasannya:

“Alhamdulillah dari hasil saya bekerja menjadi buruh ini kesehatan anak dan ibu saya tercukupi mbak, saya kan hanya tinggal bertiga dengan mereka ibu saya terkena sakit stroke ringan jadi dulu belum mampu membiayai untuk berobat, semenjak saya bekerja ibu saya rutin seminggu sekali untuk terapi, akhirnya sekarang bisa sembuh dan bisa jalan normal kembali.”

Wawancara diatas menunjukkan bahwa kesehatan bagi para buruh ada peningkatan ketika mereka bekerja sebagai buruh di *Home Industry Endut Bakery* ini yang awalnya mereka selalu menyepelekan kesehatan maka kehidupan mereka semakin terpuruk, tetapi apabila kebutuhan khususnya kesehatan terpenuhi makan hidup lebih sejahtera. Karena keluarga sejahtera di liat dari seberapa sehat badan kita dan terpenuhinya nutrisi bagi tubuh kita, maka tumbuhlah tubuh sehat keluarga menjadi lebih sejahtera.

## **2. Dampak *Home Industry Endut Bakery* Terhadap Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.**

### **a. Dampak Positif**

Perempuan yang bekerja sebagai buruh di *Home Industry emdut bakery* ini memiliki dampak positif yaitu:

---

<sup>107</sup> Ibu Rohmatul Ula, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang 10 Juni 2023

### 1) Para Buruh Bisa Lebih Kreatif Dan Mandiri

Para buruh menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam pemikiran dan pengambilan keputusan mereka. Di sini, mereka bisa berharap dan selalu up to date. Kapan pun mereka dihadapkan pada suatu masalah, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan pemikiran yang kreatif. Aktivitas perempuan sebagai pekerja di *Home Industry Endut Bakery* memudahkan para istri untuk mengatur hak-haknya agar menjadi lebih kreatif dan percaya diri, serta haknya untuk menjadi baik, ungkap Ibu Supiah sebagaimana berikut:

”Kegiatan saya sebagai buruh ini jadi kesempatan buat saya pribadi mbak untuk bisa mengembangkan diri saya menjadi lebih baik. Saya belajar bagaimana cara berjualan seperti ibu titin yang baik dan dapat mengelola keuangan bagi keluarga saya, saya juga belajar banyak untuk lebih percaya diri karena waktu belum bekerja saya tidak pernah berinteraksi dengan orang baru.”<sup>108</sup>

Ditambahkan hasil wawancara dari Ibu Rohmatul Ula:

“Dulu saya hanya bisa mengandalkan suami mbak, kehidupan yang begitu datar seperti biasa-biasa saja, kemudian ikut bekerja sangat jauh perbedaannya yang awalnya saya dikit-dikit nunggu suami namun sekarang sudah lebih mandiri bisa menambah uang tabungan, jadi ga harus bergantung ke suami lagi.”<sup>109</sup>

Dari uraian di atas cukup jelas bahwa peran perempuan dalam membantu kesejahteraan keluarga bahwa peran buruh perempuan di *Home Industry Endut Bakery* dilakukan berjalan

<sup>108</sup> Ibu Supiah, diwawancarai oleh peneliti 29 Mei 2023

<sup>109</sup> Ibu Rohmatul Ula, diwawancarai oleh peneliti 10 Juni 2023

secara baik. Ibu Rohmatul Ula juga menyampaikan bahwa, aktivitas yang beliau lakukan tidak sekedar untuk membantu perekonomian keluarga. Namun, dilakukan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Serta tidak lupa menambah silaturahmi dengan antar masyarakat yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery*.

Diperkuat dengan ulasan yang disampaikan oleh ibu Sumiati bahwasannya:

“Dampaknya sangat banyak mbak, saya ikut kerja di *home industry Endut Bakery* ini sangat membantu saya banget, dulunya saya hanya berdiam dirumah dan hanya mengandalkan gaji dari suami yang mungkin hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja, sekarang dari hasil bekerja saya lebih mandiri dalam mencari uang, bukan hanya kebutuhan membiayai anak sekolah, tapi kebutuhan pribadi bagi saya alhamdulillah bisa beli skincare supaya saya lebih percaya diri dan enak dipandang aja”.<sup>110</sup>

Dari data wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak buruh perempuan yang bekerja menjadi buruh di *Home Industry endut bakery* ini sangat berdampak besar bagi keluarga mereka terutama perempuan lebih bisa kreatif dan lebih percaya diri karena memang sebelumnya para buruh jarang berinteraksi dengan orang banyak

## 2) Terbangun Rasa saling Pengertian Antara Anggota Keluarga

Untuk menjalankan perannya sebagai seorang pekerja di *Home Industry Endut Bakery* serta sebagai seorang ibu, seorang

---

<sup>110</sup> Ibu Supiyah, diawawancarai oleh peneliti, 29 Mei 2023

istri memerlukan banyak dukungan dari keluarga, yang paling utama dari suami dan anak-anaknya. Dukungan ini berdampak besar terhadap perkembangan dan kreativitas perempuan dalam rumah tangganya. Bagi mereka yang berasal dari kelas menengah sederhana, partisipasi perempuan dalam kesejahteraan keluarga sangatlah penting. Kontribusinya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tentu sejalan dengan kekuatan dan arah kerjanya, dalam artian tidak menimbulkan masalah, baik dalam keluarga maupun lingkungan kerja.

Misalnya saja yang dilakukan para pekerja di *Home Industry Endut Bakery*. Keterlibatan ibu dalam keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mendapat manfaat dari dukungan keluarga, baik suami maupun anak. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Supiyah yang telah memulai menjadi buruh perempuan di *Home Industry Endut Bakery* ungkapnya:

“Pekerjaan yang saya jalankan saat ini, nggak langsung dimulai begitu saja mbak. Sebelumnya saya meminta pendapat ke suami dahulu. Ya karena pekerjaan yang dilakukan tentu menguras tenaga dan waktu. Tidak hanya suami saja mbak, saya juga berdiskusi dengan keluarga, terutama anak-anak. Alhamdulillah anak-anak dan suami mendukung pilihan saya. Dari usaha yang saya pilih, anak-anak juga ikut untuk belajar dan bekerja. Hasilnya dipakai untuk kebutuhan mereka sendiri.”<sup>111</sup>

Ditambahkan hasil wawancara dari Ibu Sumiati ungkapnya:

---

<sup>111</sup> Ibu Supiyah, diawawancarai oleh peneliti, Lumajang 29 Mei 2023

“Kehidupan saya sudah mulai membaik dan saya lebih bisa mandiri dalam segala sesuatu yang akan saya lakukan, dan saya juga lebih bisa mandiri mbak.”<sup>112</sup>

Dari tanggapan tersebut terlihat bahwa pekerja sebagai seorang buruh di *Home Industry Endut Bakery* yang dilakukan dengan kegigihan itu mendapatkan dukungan dari keluarga terdekatnya, sehingga terjadi kesepahaman antara masing-masing orang dan keluarganya. Perempuan berpartisipasi dalam mencari nafkah bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga termasuk membantu suaminya memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, kebebasan mereka yang bekerja di pagi hari, terutama dalam hal harta, akan lebih mudah jika ada keluarga yang memiliki kekuatan di dalamnya, seperti tenaga, ide, kerjasama dan komunikasi.

#### **b. Dampak Negatif**

Dilihat dari segi negatif maka sangat berpengaruh terhadap keluarga. misalkan, terjadinya perubahan kapasitas pekerjaan rumah, suami kurang diperhatikan, keinginan suami tidak berjalan dalam keluarga dimana anaknya kurang mendapatkan didikan dari orang tua seperti pendidikan, dimana ibunya tidak ada waktu untuk mengajarkan pelajaran sekolah yang akan diulang dirumah.

Para buruh dalam kegiatan meningkatkan kesejahteraan keluarga juga memiliki dampak yang dibutuhkan mana kala pendapatan suami

---

<sup>112</sup> Ibu Sumiati, diwawancarai oleh pneliti, Lumajang 15 Juni 2023

tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dampak negatif bagi para buruh perempuan ini dalam menjalankan sebagaimana hasil dari wawancara dari salah satu buruh *Home Industry Endut Bakery* yaitu ibu Rohmatul Ula menyampaikan:

“Dalam menjalankan sebagai buruh pekerja sangat tidak mudah mbak, saya harus membagi waktu menyelesaikan kegiatan rumah, mendidik anak, mengurus rumah dan juga melayani suami. Tentunya waktu untuk berkumpul juga terbilang jarang yak arena sibuk sama kegiatan masing-masing, sehingga kadang saya merasa capek dan sangat jenuh dengan aktifitas saya ini, tapi saya harus kuat ngejalani ini demi keluarga terutama untuk anak-anak saya mbak.”<sup>113</sup>

Ditambahkan hasil wawancara dengan Ibu Supiyah bahwasannya:

“Ya pasti ada dampak negatifnya mbak, paling ya ngerasa bosan dan waktu kumpul bersama keluarga kurang, karena ya kalo pagi bekerja untuk berkumpul ya malem hari, dan langsung istirahat untuk besok untuk lanjut bekerja.”<sup>114</sup>

Perempuan tentu harus bisa mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga. Perempuan yang bekerja sebagai buruh di *Home Industry Endut Bakery* ini telah banyak membantu keluarganya. Namun dalam kasus lain, perempuan juga harus bisa menghabiskan waktu bersama keluarganya. Dalam lingkup rumah tangga, keluarga tidak hanya perihal kebutuhan materi, tetapi juga kasih sayang antara sesama keluarga. Istri yang bekerja untuk menghidupi suaminya, dan dapat menghabiskan waktu bersama keluarga.

Diperkuat hasil wawancara oleh Ibu Sumiati:

<sup>113</sup> Ibu Ula, diwawancarai oleh peneliti, 10 Juni 2023

<sup>114</sup> Ibu Supiyah, diwawancarai oleh peneliti, 29 Mei 2023

“Lebih ke waktu ya mbak soalnya pulang kerja kadang saya sore, malam harinya ya untuk istirahat karena setiap hari harus bangun jam 3 pagi untuk menyiapkan apa yang harus disiapkan di rumah, keperluan anak untuk sekolah. Terkadang suami ya kurang cocok kalo permintaannya ga terpenuhi karena Lelah dan kecapean. Bosen mbak tapi gimana lagi balik lagi demi anak-anak saya hidup nyaman.”<sup>115</sup>

Dalam keluarga, perempuan yang menjadi ibu rumah tangga tentunya memiliki tanggung jawab yang berbeda dibanding perempuan yang bekerja. Sehingga dengan kegiatan tersebut tentunya memiliki dampak terhadap psikologi dan juga tubuhnya. Perempuan dapat membagi waktu bersama keluarganya pada malam hari karena pada malam hari, seluruh anggota keluarganya berada di rumah. Oleh karena itu, perempuan yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry Endut Bakery* hanya mampu menghabiskan waktu bersama keluarganya di malam hari. Banyak aktivitas keluarga yang dilakukan setiap hari di luar rumah, seperti menjadi siswa dari pagi hingga jam dua siang untuk belajar di sekolah. Seorang suami berangkat kerja pada pagi hari dan rata-rata pulang antara pukul 15.00 hingga 17.00 WIB.

### C. Pembahasan Penemuan

Pembahasan temuan merupakan pokok-pokok pandangan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian maupun aspek yang saling berhubungan dengan hasil sebelumnya. Serta memberikan penjelasan dan

---

<sup>115</sup> Ibu Sumiati, diawawancarai oleh peneliti 15 Juni 2023

pemaparan mengenai temuan lapangan yang didapatkan.<sup>116</sup> Pada bab ini peneliti akan memberikan penjelasan dan rinciannya yang sudah ditentukan di lapangan selama proses pengamatan.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan memiliki tujuan untuk menguatkan data observasi dan dokumen yang dimiliki ketika pemaparan hasil, maka berikut penjabaran analisis data terhadap fokus peran buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang (studi kasus *Home Industry Endut Bakery*).

Oleh karena itu, permasalahan ini berkaitan dengan dua faktor. Pertama, perempuan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan dampak *home industry* terhadap pekerja perempuan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang.

### **1. Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti terima dari informan *Home Industry Endut Bakery*, mereka adalah perempuan yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Inilah peran penting perempuan dalam keluarga.

---

<sup>116</sup> Zainal Abidin, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 97

**a. Membantu Suami Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga  
(Menambah *Income* Keluarga)**

Kontribusi bagi para perempuan dapat dikatakan sebagai penopang bagi rumah tangga yang miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.<sup>117</sup> Sehingga kebutuhan yang belum tercukupinya menyebabkan para perempuan ikut bekerja menjadi buruh, potensi inilah yang mendorong para buruh perempuan untuk bisa meningkatkan kesejahteraan bagi keluarganya. Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan keluarga untuk memenuhi kesejahteraan ekonominya dapat diukur dengan indikator objektif dan indikator subjektif.

Data hasil penelitian pada saat melakukan wawancara terdapat kesesuaian antara teori yang diungkapkan oleh Menurut Karl Marx dalam bukunya Franz Magniz Suseno yang berjudul, "Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme"<sup>118</sup> terhadap buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi keluarganya, dengan fakta yang ada dilapangan. Bahwasannya para buruh perempuan yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery* mampu memberikan kontribusi terhadap kebutuhan dalam keluarganya. Dengan bekerja menjadi buruh di *Home Industry Endut Bakery* kebutuhan dalam keluarga sedikit demi sedikit terpenuhi

---

<sup>117</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 15-16

<sup>118</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 15-16

karena upah yang diperoleh dari *Home Industry Endut Bakery* terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan.

#### **b. Membantu Pendidikan Anak**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi individu dan keluarga. Tingkat pendidikan suatu keluarga dapat menjadi indikator kesejahteraan keluarga dan sebagai cara untuk mengetahui pendapatan rumah tangga secara keseluruhan.<sup>119</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dilapangan bahwasannya bagi buruh perempuan pendidikan sangatlah penting. Para buruh perempuan yang ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan keluarga ini juga sangat membantu keluarganya terutama dalam hal pendidikan untuk anaknya. Para buruh perempuan dalam membantu pendidikan anak dapat terpenuhi yang awalnya hanya tamatan SMP (Sekolah Menengah Pertama) bisa melanjutkan ke pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) bahkan ada yang sampai ke Perguruan Tinggi. Sehingga terdapat persamaan teori yang diungkapkan oleh Asih Amperiana Tenrisana pada buku “Pembangunan Ketahanan Keluarga” terhadap status pendidikan bagi anaknya untuk menggambarkan kondisi kesejahteraan bagi keluarganya. Karena setiap orang tua berharap mendapatkan pendidikan yang layak untuk anaknya agar hidupnya lebih baik dan lebih sejahtera dari keluarganya.

---

<sup>119</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 15-16

### c. Memenuhi Kesehatan Keluarga

Kesehatan jasmani merupakan modal utama seseorang untuk menjalani kehidupannya sendiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup bersama dengan harmonis guna meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.<sup>120</sup> Dan menjadikan sumber daya manusia yang unggul, melainkan juga menjaga kualitas kesejahteraan kesehatan bagi generasi keluarganya kedepannya. Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan, pendapatan pekerja perempuan dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan kesehatan. Seperti dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarga jika mereka sakit dan memberikan pengobatan yang tepat berdasarkan pengobatan yang dibutuhkan. Para buruh yang dipilih untuk melakukan wawancara semua ada BPJS Kelas 3 dengan membayar sebesar Rp.42.000.-, selama sebulan sekali. Karena sebelum menjadi pekerja buruh perempuan mengalami kesulitan dalam berobat dan halnya diberi obat warung. karena tanpa menjaga kesehatan bagi anggota keluarganya yang sedang sakit para buruh ini mampu untuk memeriksakan kesehatan ke dokter ataupun puskesmas. Karena apabila kesehatan ini terpenuhi maka keluarganya akan hidup lebih sejahtera.

---

<sup>120</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006) 15-16

## 2. Dampak *Home Industry* Terhadap Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Bagaimana hasil dari analisis data yang peneliti dapatkan dari para informan di *Home Industry Endut Bakery* ini perempuan memberikan dampak yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan mendapatkan dampak baik itu positif maupun dampak negatif berikut.

### a. Dampak Positif

#### 1) Para Buruh Bisa Lebih Kreatif Dan mandiri

Dengan kreativitas yang dimilikinya, para perempuan dapat mempunyai kemampuan yang istimewa kreatif dan juga lebih mandiri, dalam berbagai hal. Selain itu, pantang menyerah dan mampu bekerja sama, baik dalam keluarganya maupun tempat kerjanya.<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil dari data yang didapat di lapangan bahwasannya dampak positif yang dirasakan oleh para buruh menjadikan buruh menjadi lebih kreatif dan mandiri, yang awalnya hanya menjadi seorang iburumah tangga biasa, dan hanya bermalas-malasan, sekarang para buruh lebih mandiri dan mampu mendapatkan penghasilan dan tidak bergantung kepada suaminya lagi. Menurut Ibu Titin Kurniawati, para perempuan yang bekerja di *Home Industry Endut Bakery* ini benar-benar terlihat mandiri.

<sup>121</sup> Anggaunita Kiranantika, *Perempuan Anak Dan Keluarga Dalam Perubahan*, (Makasar: Nas Media Pustaka,2020) 18-19

Selain membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, perempuan juga memenuhi kebutuhannya sendiri, seperti mampu membeli skincare, pakaian, membeli perhiasan serta segala kebutuhannya sebagai wanita.

## 2) Terbangun Rasa Saling Pengertian Antara Anggota Keluarga

Perempuan yang bekerja lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat kerja, sehingga waktu yang bersama anggota keluarga lebih sedikit. Akan tetapi, hubungannya antar sesama anggota keluarga tetap positif. Hal itu dikarenakan dalam keluarga dibangun perasaan saling percaya agar hubungan tetap harmonis.<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil dari data yang didapat di lapangan bahwasannya dampak positif yang dirasakan oleh para buruh perempuan terbangun rasa saling pengertian antara anggota keluarga, dengan memberikan rasa saling pengertian bagi sesama anggota keluarganya, saling memberi semangat karena seharian dari bekerja sudah pasti merasakan lelah, meskipun waktu berkumpul bersama keluarga sangat sedikit para buruh juga dengan suaminya harus saling mengerti satu sama lain. Sehingga terdapat persamaan teori yang diungkapkan oleh Anggaunita Kiranantika dalam buku *Kajian Perempuan Anak dan Keluarga Dalam Perubahan*

---

<sup>122</sup> Anggaunita Kiranantika, *Perempuan Anak Dan Keluarga Dalam Perubahan*, (Makasar: Nas Media Pustaka, 2020) 18-19

## b. Dampak Negatif

Dampak negatif buruh perempuan terhadap kehidupan keluarganya ialah waktu yang dihabiskan sebagian besar perempuan bekerja di tempat kerja, sehingga mereka hanya memiliki waktu yang tidak lama bersama keluarganya terutama dengan suami dan anak-anaknya.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil dari data yang didapat di lapangan bahwasannya dampak negatifnya yaitu buruh perempuan yang ikut serta dalam memenuhi kesejahteraan dalam keluarganya pasti memiliki dampak negatif bagi para buruh perempuan ini dalam menjalankan sebagai buruh yaitu berkurangnya waktu untuk bisa berkumpul bersama keluarga dikarenakan para perempuan bekerja mulai jam 8.00 hingga sampai jam 15.00 bahkan apabila jika pesanan sangat banyak bisa lembur dan menambah waktu bekerja sampai malam. Terkadang berkumpul bersama keluarga hanya beberapa jam saja karena memang para buruh perempuan merasa capek sehingga melanjutkan untuk istirahat untuk lanjut bekerja di esok harinya.

---

<sup>123</sup> Anggaunita Kiranantika, *Perempuan Anak Dan Keluarga Dalam Perubahan*, (Makasar: Nas Media Pustaka,2020) 18-19

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi Peran Buruh Perempuan di *Home Industry Endut Bakery* dengan disesuaikan uraian fokus penelitian yang ada maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Peran buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan di *Home Industry Endut Bakery* ini yaitu untuk Menambah Pendapatan Keluarga, Membantu Pendidikan dan juga untuk memenuhi kesehatan bagi keluarganya. Bahwasannya pendapatan, pendidikan dan kesehatan dalam keluarga sudah baik maka dengan sendirinya akan mempengaruhi kesejahteraan bagi keluarganya.
2. Dampak *Home Industry* terhadap buruh perempuan  
Sedangkan dampak *Home Industry Endut Bakery* terhadap buruh perempuan ini memiliki dampak positif dan juga negatif.
  - a. Dampak Positifnya

Yang mana dampak positifnya para buruh perempuan mampu mandiri dan lebih kreatif untuk dalam kesejahteraan keluarganya dan menjadi saling pengertian sesama anggota keluarganya.

- b. Dampak Negatifnya

Sedangkan dampak negatifnya hanya kurangnya waktu berkumpul bersama keluarganya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menguraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi *Home Industry*

- a. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam keluarganya.
- b. Dapat mejadikan bahan pedoman bagi *Home Industry* di setiap upaya meingkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
- c. Menjalankan kerja sama dengan pekerja agar tetap rukun dalam melakukan kegiatan di *Home Industry*

2. Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat bahwa perempuan yang bekerja adalah suatu hal yang baik.
- b. Memberitahu bahwa perempuan bekerja bukan hal yang aneh, melainkan bisa berdampak positif bagi seluruh masyarakat.

3. Bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

- a. Untuk menambah beberapa topik dalam kurikulum Pengembangan Masyarakat Islam antara lain: Analisis Problem Sosial dan *Community Development*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, “Peranan Istri Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone” (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2018)
- Adenisa Ulia Rahma, “Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia”, *Jurnal Nasional Pariwisata*, (April 2020), Vol 12
- Ahlu Hadari, “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lempeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD.JAYA Seputih)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember, 2020)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak,2018)
- Anisa Septianingrum, *Home Industry Dampak Dan Sebab*, (Bandung: Sejahtera, 2018)
- Anita Rahmawati, “Harmoni dalam Keluarga Perempuan Karir: upaya mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan gender dalam Keluarga”, *Jurnal Palastren*, Vol. 8, No. 1, 2015
- Asih h Amperiana Tenrisana, S.Si. at all, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa, 2016)
- Anggaunita Kiranantika, *Perempuan Anak Dan Keluarga Dalam Perubahan*, (Makasar: Nas Media Pustaka,2020)
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021*, <https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/d34268e041d8bec0b25ba344/indikator-kesejahteraan-rakyat-2021.html> (7 April 2023)
- Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur Maret 2021 mencapai 11,40 persen*, [https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1233/persentase-penduduk-miskin-di-jawa-timur-maret-2021-mencapai-11-40-persen.html#:~:text=Abstraksi,\(11%2C46%20persen\)](https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1233/persentase-penduduk-miskin-di-jawa-timur-maret-2021-mencapai-11-40-persen.html#:~:text=Abstraksi,(11%2C46%20persen)). (26 Oktober 2022)
- Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin September 2021-2022*, <https://www.bps.go.id/indicator/23/183/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-wilayah.html> (11 Oktober 2022)
- Badan Pusat Statistik, *Profil kemiskinan Kabupaten Lumajang Maret 2021*, <https://lumajangkab.bps.go.id/pressrelease/2021/12/21/11/profil->

[kemiskinan-kabupaten-lumajang-maret-2021.html#:~:text=Abstraksi,sebesar%20102%2C60%20ribu%20jiwa.](#)  
(11 Oktober 2022)

Bambang Supriyono, “Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi BPK RI DATABASE PERATURAN, *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38852/uu-no-52-tahun-2009> (7 April 2023)

Bejana pengertian *Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis dari “Dampak”*, <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>. (5 Juli 2023)

BPK RI, *Data Base Usaha Kecil*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46199/uu-no-9-tahun-1995> (16 Maret 2023)

Datanesia, “*Ketika Perempuan Memasuki Dunia Kerja*” <https://www.pwc.com/id/en/mediacentre/pressrelease/2022/indonesian/pc-women-in-work-index.html>. (6 Mei 2023)

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’anul Karim* (Surabaya, 2002)

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, *UU No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, <https://kukm.babelprov.go.id/content/uu-no-20-tahun-2008-tentang-usaha-mikro-kecil-dan-menengah#:~:text=UU%20No%2020%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20dan%20Menengah&text=Yang%20dimaksud%20dengan%20%22asas%20berwawasan,perlindungan%20dan%20pemeliharaan%20lingkungan%20hidup.> (15 Maret 2023)

Dr. Dra. Alifiulahtin Utaminingsih, M.Si, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang: Tim UB Press, 2017)

Editus Adisu, *Hak-Hak Pekerja Perempuan*, (Jakarta: VisiMedia 2019)

Eka Sri Wahyuni, M.M. *Managemen Dan Sumber Daya Insani Pada Bisnis Home Industry*, (Bengkulu: Brimedia Global, 2020)

Fatimah Putri, “Peranan Wanita Buruh Pabrik Dalam Menunjang Kesejahteraan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT Duta Harapan Tunggal)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2021).

- Frans Magniz Susesno, *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Gajimu.Com, *Hak Pekerja Perempuan*, <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/hak-pekerja-perempuan/hak-pekerja-perempuan> (17 Maret 2023)
- Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, “*Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang*” *Jurnal Sosiologi* Vol 1. 339
- Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2011)
- Hemas, *Wanita Indonesia suatu Konsepsi dan Obsesi*. (Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2017)
- James A. Christenson dan Jerry W. Robinson, *Community Development In Perspective*, (State University Press.1989)
- Juwita Deca Rynane, “*Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui home industry batik di Dusun Kulon Desa Wukisan Imogiri Bantul*” *Jurnal Pengembangan Masyarakat islam* Vol 8 No 2 (2018)
- Kajian Pusaka, *Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> (9 April 2023)
- Kapan Lagi.Com, *Arti Home dan Penjelasan Mengenai Penggunaan Serta Perbedaannya dengan House*, <https://plus.kapanlagi.com/arti-home-dan-penjelasan-mengenai-penggunaan-serta-perbedaannya-dengan-house-bc79ad.html>. (15 Maret 2023)
- Kompas.Com, *Keluarga Sejahtera: Konsep, Indikator, dan Tahapannya*, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/19/191705669/keluarga-sejahtera-konsep-indikator-dan-tahapannya> (9 April 2023)
- L Aryad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM,2019)
- M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016)
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang:UIN-Maliki Press,2010)
- Muftia Hanim, “*Peran ekonomi wanita manula pada industri pengawetan ubur-ubur di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 3 No 2 (2020)

- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya:Cipta Media Nusantara,2021)
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, *Potensi Keluarga Harus Dikembangkan*, <https://www.kaltimprov.go.id/berita/potensi-keluarga-harus-dikembangkan> (8 April 2023)
- Portal Berita, *Era Modern Wanita Dituntut Lebih Kreatif dan Inovatif*, <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/era-modern-wanita-dituntut-lebih-kreatif-dan-inovatif/> (27 September 2023)
- Prof Bachtiar Efendy, *Negara Dan Buruh Perempuan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2018)
- Prof. Dr. Yohana Susana Yembise, Ph.D at all, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa, 2016)
- Pudjiwati Sajogyo, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Cet.1 (Jakarta: CV Rajawali, 1985)
- R.A Fadhillah, *Wawancara* (Jakarta Timur:UNJ Press,2021)
- Rafika Wahyuni Lestari, "Analisis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Petani Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat"
- Reza Nur Faisyah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Kripik Kentang di Desa Penanggung Kecamatan Wanayasa Banjarnegara" : Institut Agama Islam Purwokerto, 2020
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2006)
- Rohimi S,Sos, *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Etika, Dan Perannya Di Dalam Pekerjaannya Sektor Informal)*, (Jakarta: Guepedia, 2020)
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya:CV, Jakad Media Publishing,t,t)
- Safyra Primandhyta, *1,7 Juta Warga jatim Miskin Ekstrem*, 2021 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210930163042-532-701658/17-juta-warga-jatim-miskin-ekstrem/amp> (20 Oktober 2022)
- Setiawan, *Metode*, 146.
- Sri Lum'atus Sa'adah, *Wanita Karir Dalam Perspektif Islam*, (Jember: Center For Society Studies.2011)

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suhailasari Nasution, dkk, *Teks Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (t.k:Guepedia, 2021)
- Sukma Nurindayani, “Peranan Wanita Buruh Pabrik Dalam Menunjang Kesejahteraan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT Duta Harapan Tunggal)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2021)
- Sumitro Djodjohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta;LP3ES,2018)
- Syamsul Mujahidin, M.Hum, at all, *Penguatan Ketahanan Keluarga*, (Nusa Tenggara Barat: BPAUD dan DIKMAS, 2017)
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember,2018)
- Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Selemba Empat, 2019)
- Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1995, “*Usaha Kecil Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Republik Indonesia*” <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/9tahun~1995uu.htm>. (15 Maret 2023)
- Viva, “Jumlah Penduduk Indonesia 272 Juta Jiwa, Didominasi Generasi Z”, <https://www.viva.co.id/amp/berita/bisnis/1508347-jumlah-penduduk-indonesia> (13 Oktober 2022)
- Warta Bromo, <https://www.wartabromo.com/2022/01/05/waduh-jumlah-penduduk-miskin-di-lumajang-meningkat/> (20 Oktober 2022)
- Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaymatun Nayyiroh  
NIM : D20192020  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Intitusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 April 2023  
Saya yang menyatakan



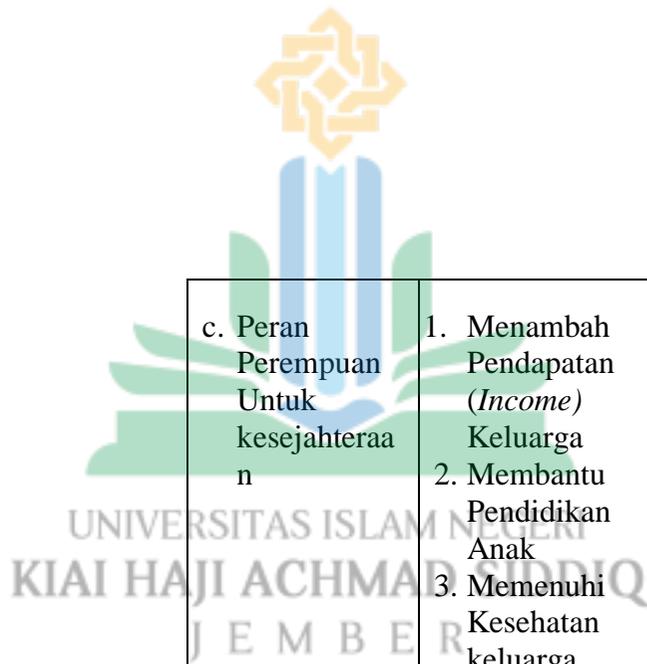
*Zaymatun Nayyiroh*

Zaymatun Nayyiroh  
NIM. D20192020



**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten	1. Peran Perempuan	a. Pengertian Peran Perempuan b. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga	Pengertian Para Tokoh  1. Perempuan Sebagai Istri 2. Perempuan Sebagai Perempuan Rumah Tangga 3. Perempuan Sebagai Pendidik	a. Sumber data primer yaitu: Pemilik <i>home industry Endut Bakery, Owner home industry Endut Bakery,</i>	1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 2. Lokasi penelitian	1. Bagaimana peran buruh perempuan di <i>home industry Endut Bakery</i> dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Dawuhan

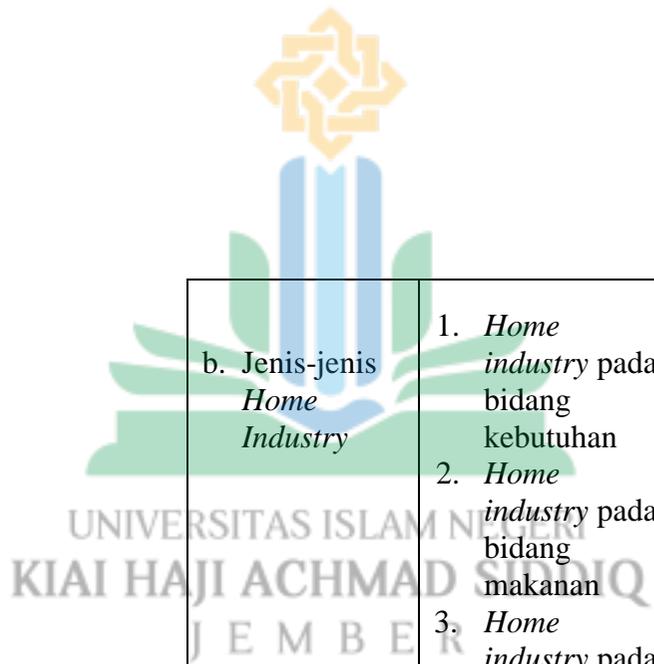


<p>Lumajang (Studi Kasus Di <i>Home Industry Endut Bakery</i>)</p>	<p>c. Peran Perempuan Untuk kesejahteraan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah Pendapatan (<i>Income</i>) Keluarga</li> <li>2. Membantu Pendidikan Anak</li> <li>3. Memenuhi Kesehatan keluarga</li> </ol>	<p>Para pekerja <i>home industry Endut Bakery</i>, dan juga Tokoh masyarakat. b. Sumber data sekunder yaitu Buku, Jurnal, Artikel,Ar</p>	<p>ini dilakukan di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangk ung Kabupaten Lumajang. 3. Subyek Penelitian yang menjadi</p>	<p>Wetan Kec Rowokangk ung Kab Lumajang 2. Dampak <i>Home Industry Endut Bakery</i> terhadap buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga</p>
--	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

2. Pekerja atau Buruh Perempuan	a. Pengertian Pekerja atau Buruh Perempuan	1. Pengertian Pata Tokoh	sip, dan lain-lain.	sasaran yaitu: Pemilik usaha <i>home industry</i> 1 orang, Owner <i>home industry</i> 1 orang, Para pekerja <i>home industry</i> 3 orang, dan Tokoh masyarakat 1 orang.	di Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kab Lumajang
	b. Dampak Buruh Perempuan	1. Dampak Positif 2. Dampak Negatif			
	c. Hak-hak Pekerja Perempuan	1. Menurut UU Pasal 187 2. Menurut Pasal 86			
3. <i>Home Industri</i>	a. Pengertian <i>Home Industri</i>	1. Menurut Undang-Undang		4. Teknik pengumpulan data yaitu	



		b. Jenis-jenis <i>Home Industry</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Home industry</i> pada bidang kebutuhan</li> <li>2. <i>Home industry</i> pada bidang makanan</li> <li>3. <i>Home industry</i> pada bidang minuman</li> </ol>		dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	
		c. Landasan Hukum <i>Home industry</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU RI No.9 Tahun 1995</li> <li>2. UU RI No.20 Tahun 2008</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Analisis data menggunakan: Reduksi data,</li> </ol>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

		d. Kekuatan dan kelemahan <i>Home industry</i>	1. Kekuatan <i>Home industry</i> 2. Kelemahan <i>Home industry</i>		penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	
		e. Dampak <i>Home industry</i>	1. Dampak Positif 2. Dampak Negatif		6. Keabsahan Data menggunakan 2 teknik yaitu: Triagulasi Teknik dan Triagulasi sumber.	
	4. Kesejahteraan Keluarga	a. Pengertian Kesejahteraan Keluarga	1. Menurut Undang-Undang			
		b. Indikator Kesejahteraan keluarga	1. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN)			

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Proses pelaksanaan buruh di *Home Industry Endut Bakery*.

### B. Pedoman Wawancara

1. Sebagai seorang istri sepatutnya mengurus rumah tangga, apa alasan ibu bekerja di *Home Industry Endut Bakery*?
2. Apakah bekerja di *Home Industry Endut Bakery* dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga?
3. Berapa tahun ibu bekerja di *Home Industry Endut Bakery*?
4. Sebelum adanya *Home Industry Endut Bakery* ini apa aktivitas ibu sehari-hari?
5. Bagaimana perekonomian ibu sebelum adanya *Home Industry Endut Bakery*?
6. Sebelum berdirinya *Home Industry Endut Bakery* apakah kebutuhan ibu terpenuhi?
7. Apakah *Home Industry Endut Bakery* memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat?
8. Seandainya *Home Industry Endut Bakery* ini tidak ada / ditutup apakah yang ibu lakukan?
9. Apakah dengan bekerja sebagai buruh membuat ibu bisa membagi waktu antara bekerja dan menjadi ibu rumah tangga?
10. Apakah bekerja di *Home Industry Endut Bakery* membuat ibu merasa lelah dengan tugas sebagai ibu rumah tangga?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Pelaksanaan kegiatan wawancara bersama dengan para narasumber
2. Observasi tempat *Home Industry Endut Bakery*



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY**

No	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 19 Juni 2023	Penyerahan Surat Ijin Penelitian	√
2.	Kamis, 13 Juli 2023	Wawancara dengan Bapak Saiful Bahri selaku Tokoh Masyarakat Desa Dawuhan Wetan	√
3.	Jumat, 19 Mei 2023	Wawancara dengan Ibu Titin Kurniawati sebagai pemilik <i>Home Industry Endut Bakery</i>	√
4.	Jumat, 2 Juni 2023	Wawancara dengan Mbak Iklila Dini Owner <i>Home Industry Endut Bakery</i>	√
6.	Jumat 19 Mei 2023	Wawancara dengan ibu Sumiati selaku buruh perempuan di <i>Home Industry Endut Bakery</i>	√
7.	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan ibu Supiyah selaku buruh perempuan di <i>Home Industry Endut Bakery</i>	√
7.	Sabtu, 10 Juni 2023	Wawancara dengan ibu Ula selaku buruh perempuan di <i>Home Industry Endut Bakery</i>	√
8.	Kamis, 13 Juli 2023	Pemberian Surat Keterangan Selesai Penelitian	√

## Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487660 Fax (0331) 427005 e-mail: [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id)  
Website : <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.2073/Un.22/6.a/PP.00.9/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

19 Juni 2023

Yth.  
Ibu Istirotin

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Zaymatun Nayyiroh  
NIM : D20192020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA DAWUHAN WETAN KEC ROWOKANGKUNG KAB LUMAJANG (STUDI KASUS DI HOME INDUSTRI NDUT BAKERY)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah



## DOKUMENTASI

### A. Kegiatan Wawancara



**Gambar 1**

**Kamis, 13 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB.**

**Pelaksanaan Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat Bapak Saiful Bahri  
(Kasi Pemerintahan Desa Dawuhan Wetan)**



**Gambar 2**

**Jumat, 19 Mei 2023 Pukul 18.00 WIB.**

**Pelaksanaan Wawancara Bersama Ibu Titin Kurniawati  
(Pemilik Home Industry Endut Bakery)**



**Gambar 3**  
**Jumat, 2 Juni 2023 Pukul 18.00 WIB.**  
**Pelaksanaan Wawancara Bersama Ibu Iklila Dini**  
**(Owner Home Industry Endut Bakery)**



**Gambar 4**  
**Jumat, 19 Mei 2023 Pukul 19.00 WIB**  
**Pelaksanaan Wawancara Bersama Ibu Sumiati**  
**(Pekerja/Buruh di Home Industry Endut Bakery)**



**Gambar 4**  
**Senin, 29 Mei 2023 Pukul 19.00 WIB**  
**Pelaksanaan Wawancara Bersama Ibu Supiyah**  
**(Pekerja/Buruh di *Home Industry Endut Bakery*)**



**Gambar 5**  
**Sabtu, 10 Juni 2023 Pukul 19.00 WIB**  
**Pelaksanaan Wawancara Bersama Ibu Rohmatul Ula**  
**(Pekerja/Buruh di *Home Industry Endut Bakery*)**

**Dokumentasi Hasil Pembuatan Kue di *Home Industry Endut Bakery***

<b>No</b>	<b>Proses Pembuatan</b>	<b>Dokumentasi</b>
1.	<b>Proses Pengadonan Kue</b>	
2.	<b>Proses Pengovenan Kue</b>	
3.	<b>Proses Penggulungan Kue</b>	

<p>4.</p>	<p><b>Proses Pemindahan Kue</b></p>	
<p>5.</p>	<p><b>Proses Penganginan/Pendinginan Kue</b></p>	
<p>6.</p>	<p><b>Hasil Kue dari <i>Home Industry Endut Bakery</i></b></p>	

**Dokumentasi Rumah Dari Para Buruh *Home Industry Endut Bakery***

<b>No</b>	<b>Rumah</b>	<b>Dokumentasi</b>
<b>1.</b>	<b>Rumah Ibu Supiyah</b>	
<b>2.</b>	<b>Rumah Ibu Rohmatul Ula</b>	
<b>3.</b>	<b>Rumah Ibu Sumiati</b>	

## Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
KECAMATAN ROWOKANGKUNG  
DESA DAWUHAN WETAN

JL. Raya Dawuhan Wetan Kec. Rowokangkung Kode Pos 67359  
<http://www.desadawuhanwetan.my.id/>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 471 /427.88.06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kami Kepala Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Lengkap : **ZAYMATUN NAYYIROH**
2. Tempat / Tgl. Lahir : Lunajang, 02 Oktober 2000
3. Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
4. Fakultas : Dakwah

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian:

Judul Penelitian : Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di  
Desa Dawuhan Wetan Kec. Rowokangkung Kab Lumajang ( STUDY KASUS  
HOME INDUSTRY ENDUT BAKERY ).

Lokasi Penelitian : Desa Dawuhan Wetan

Lama Penelitian : Mulai tanggal 1 April 2023 – 13 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan bagi yang berwenang mohon untuk menjadi periksa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R A  
Dawuhan Wetan, 13 Juli 2023  
Mengetahui  
Kepala Desa Dawuhan Wetan



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Penulis

Nama : Zaymatun Nayyiroh  
NIM : D20192020  
Tempat/ Tanggal Lahir : Lumajang, 2 Oktober 2000  
Alamat : Kel Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang,  
Kabupaten Lumajang  
Email : [zaymatunnayyiroh@gmail.com](mailto:zaymatunnayyiroh@gmail.com)  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Lumajang
2. SD Negeri 5 Pedungan Denpasar Selatan
3. SMP Dharma Wiweka Pedungan Denpasar Selatan
4. SMA PGRI 1 Lumajang

### C. Pengalaman Organisasi

1. Kepengurusan Bidang PKM Himpunan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (HMPS PMI)